

LAPORAN AKTUALISASI

**PENGEMBANGAN PEMASARAN
PRODUK UPPKS SECARA ONLINE
BERBASIS MEDIA SOSIAL
DI KECAMATAN MEDAN DELI
KOTA MEDAN**

**PENYULUH KELUARGA BERENCANA
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh:

**M. AKBAR HASYIM LBS
NIP : 19950916 201902 1 002**

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019**

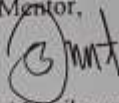
LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK UPPKS SECARA *ONLINE*
BERBASIS MEDIA SOSIAL DI KECAMATAN MEDAN DELI
KOTA MEDAN

Nama : M. AKBAR HASYIM LBS
NIP : 19950916 201902 1 002
Unit Kerja/Tempat Magang : Kecamatan Medan Deli, Kota Medan
Sub Bidang Hubungan antar lembaga
dan bina lini lapangan
Bidang Advokasi, pergerakan dan
informasi
Perwakilan BKKBN Sumatera Utara

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa, tanggal 10 Desember 2019

Mentor,



Jermidawati Hasibuan S.K.M
NIP : 196901261989032002

Coach,



Drs. Wilono, M.Kes
NIP : 195808201986031006

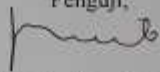
BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK UPPKS SECARA *ONLINE*
BERBASIS MEDIA SOSIAL DI KECAMATAN MEDAN DELI
KOTA MEDAN

Nama : M. AKBAR HASYIM LBS
NIP : 19950916 201902 1 002
Unit Kerja/Tempat Magang : Kecamatan Medan Deli, Kota Medan
Sub Bidang Hubungan antar lembaga
dan bina lini lapangan
Bidang Advokasi, pergerakan dan
informasi
Perwakilan BKKBN Sumatera Utara

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa, tanggal 10 Desember 2019

Penguji,



Dra. Theodora Pandjaitan, M. Sc
NIP. 19580903 198011 2 001

Coach,



Drs. Witono, M. Kes
NIP : 195808201986031006

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

.....
NIP

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini. Penulisan aktualisasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk memenuhi syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS BKKBN 2019 golongan III. Saya menyadari bahwa keberhasilan penyusunan aktualisasi ini dapat diselesaikan dengan bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya menyampaikan rasa terima kasih yang dalam kepada :

1. BKKBN Perwakilan Sumatera Utara sebagai instansi yang terkait yang telah memberi kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan aktualisasi ini.
2. Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN DIY, yang telah menyelenggarakan pelatihan dengan baik sehingga mampu memberikan ilmu yang optimal bagi saya sebagai bekal dalam menjalankan habituasi.
3. Dra. Theodora Pandjaitan, M. Sc, selaku penguji yang telah memberi masukan dan evaluasi terkait kegiatan aktualisasi.
4. Drs. Witono, M. Kes, selaku *coach* yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga membantu memudahkan saya dalam teknis pembuatan rancangan serta presentasi.
5. Jermidawati Hasibuan S.K.M, selaku mentor saya yang menyediakan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan rancangan ini.
6. Teman-teman seperjuangan Pelatihan Dasar BKKBN Golongan III Gelombang 2, terima kasih atas semua dukungan dan semangatnya.

Yogyakarta, 10 Desember 2019


M. Akbar Hasyim Lhs
19950916 201902 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
BERITA ACARA	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Profil Lembaga.....	1
2. Visi Misi Organisasi.....	3
3. Tugas dan Fungsi Organisasi	4
4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS.....	10
5. Tujuan dan Manfaat	10
a. Bagi Diri Sendiri	10
b. Bagi Organisasi	11
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	12
A. Analisis Lingkungan Kerja	12
B. Matrik Analisis Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu.....	16
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan	18
D. Matrik Rancangan Aktualisasi	23
E. Jadwal Rencana Aktualisasi.....	35
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi.....	37
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI....	Error! Bookmark not defined.8
A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi	38
B. Analisis Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan	44
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	46
BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

C. Rencana Tindak Lanjut	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR GAMBAR	61
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Profil BKKBN

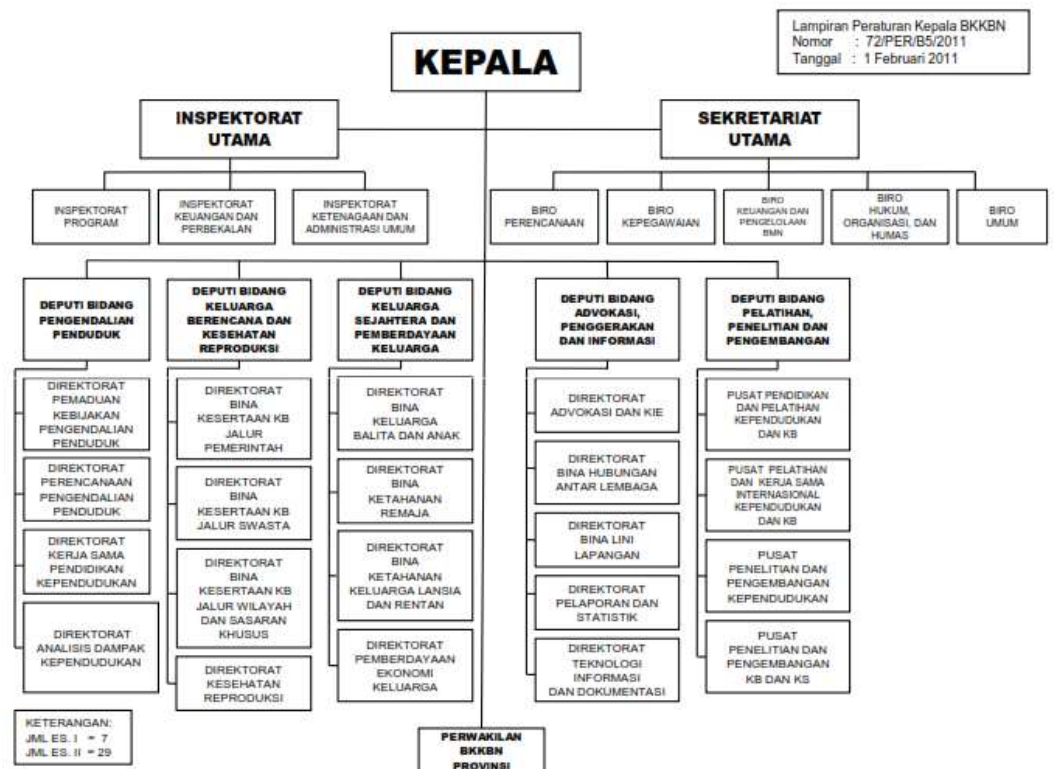
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK) yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Berdasarkan ketentuan Pasal 56 ayat (2) Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 yaitu tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, dan ketentuan lampiran huruf (n) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, BKKBN melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Saat ini BKKBN dipimpin oleh dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG(K). Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BKKBN Pusat memiliki lima deputi bidang, satu sekretariat utama, dan satu inspektorat utama. Selain itu BKKBN menerapkan nilai budaya kerja “CETAK TEGAS”, yang merupakan akronim dari :

1. Cerdas, yaitu perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh, yaitu perilaku untuk memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. Kerjasama, yaitu perilaku membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. Integritas, yaitu perilaku untuk membuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.
5. Ikhlas, yaitu perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh (bkkbn.go.id).

BKKBN juga memiliki tiga nilai Revolusi Mental, yaitu:

1. Integritas (jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik).
2. Etos kerja (kerja keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif).
3. Gotong royong (kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum. (bkkbn.go.id)

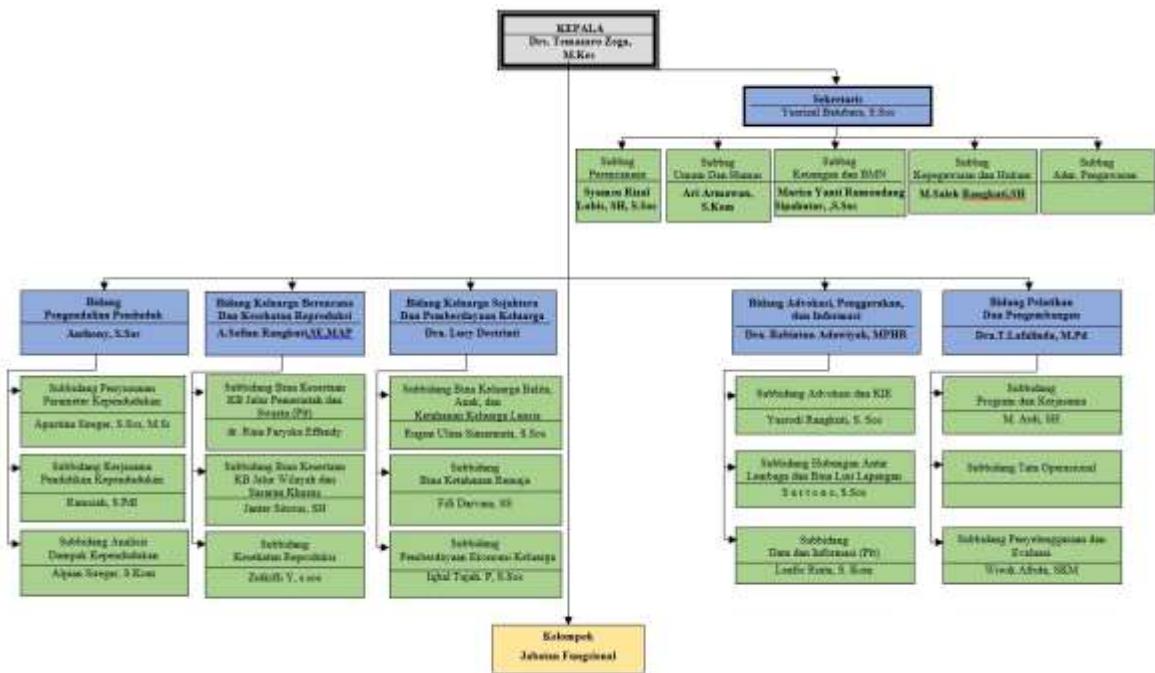


Gambar 1 : Struktur Organisasi BKKBN

- **Perwakilan BKKBN Sumatera Utara**

Perwakilan BKKBN Sumatera Utara merupakan perwakilan dari BKKBN Pusat yang berada di Jakarta. Kantor Perwakilan BKKBN Sumatera Utara beralamat di Jl. Gunung Krakatau No.110, Pulo Brayon Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun dasar hukumnya tercantum dalam Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82/Per/B5/2011 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi.



Gambar 2 : Struktur Organisasi Perwakilan BKKBN Sumatera Utara

2. Visi Misi BKKBN

Visi : Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas

Misi :

1. Mengurus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten (bkkbn.go.id).

3. Tugas dan Fungsi BKKBN

BKKBN mempunyai tugas: “Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana”. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang kependudukan dan keluarga Berencana (KKB);
2. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana (KB);
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
5. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
6. Penyusunan desain program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga (KKBPK);
7. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
8. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan pasangan usia subur (PUS) nasional;
9. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
10. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan kesehatan reproduksi (KR);
11. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
12. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
13. Standarisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
14. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
15. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB (bkkbn.go.id).

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB;
2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
5. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB (bkkbn.go.id).

- **Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi**

Tugas Pokok Kedeputian Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi tercantum pada pasal 25 Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2010 yaitu “Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga”. Adapun fungsinya tercantum pada pasal 26, yaitu :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga

- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga
 - e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
- **Tugas Pokok dan Fungsi Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara**

Tugas pokok Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82/Per/B5/2011 tercantum pada pasal 2 yaitu melaksanakan sebagian tugas BKKBN di provinsi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 3 yaitu BKKBN menyelenggarakan fungsi:

 - a. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - b. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - c. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - d. Pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- e. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- f. Pelaksanaan tugas administrasi umum;
- g. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya;
- h. Pembinaan dan fasilitasi terbentuknya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota

- **Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi**

Berdasarkan pasal 22 Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82/Per/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi tugas pokok Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi adalah “Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi”. Adapun fungsinya tercantum pada pasal 23, yaitu:

- a. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria, pemantauan, dan evaluasi di bidang advokasi dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)
- b. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, pedoman dan ketentuan, pemantauan, dan evaluasi di bidang hubungan antarlembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah
- c. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.

- **Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan**

Tugas pokok Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan terdapat pada pasal 25 Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82/Per/B5/2011 yaitu “Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah”.

- **Tugas Pokok dan Fungsi Penyuluh KB Ahli Pertama**

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi No. 21 / 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana, tugas jabatan Penyuluh KB adalah melakukan pengelolaan Program KKBPK yang meliputi penyuluhan, pelayanan, penggerakan, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Uraian kegiatan tugas jabatan fungsional Penyuluh KB Ahli Pertama meliputi :

1. Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan
2. Merancang instrumen pendataan
3. Melakukan uji instrumen pendataan
4. Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota
5. Melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan
6. Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota
7. Merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan
8. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) melalui media massa
9. Melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan
10. Menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota
11. Melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota

12. Melaksanakan pembinaan kelompok kegiatan (Poktan) BKB di tingkat daerah kabupaten/kota
13. Melaksanakan pembinaan Poktan BKR tingkat daerah kabupaten/kota
14. Melaksanakan pembinaan Poktan BKL tingkat daerah kabupaten/kota
15. Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS tingkat daerah kabupaten/kota
16. Melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R tingkat daerah kabupaten/kota
17. Melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota
18. Menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPk di wilayah binaan
19. Menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPk di wilayah binaan
20. Menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPk di wilayah binaan
21. Monitoring dan evaluasi Program KKBPk di tingkat kecamatan
22. Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPk di tingkat kecamatan
23. Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPk di tingkat kecamatan
24. Melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan
25. Melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan
26. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan
27. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan
28. Mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota
29. Menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi

4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN

Adapun tugas bagi setiap ASN sesuai Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang ASN pasal 11 sebagai berikut:

1. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas
3. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

5. Tujuan Dan Manfaat Aktualisasi

Tujuan : Tujuan dari laporan aktualisasi pelatihan dasar calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada kegiatan ini yaitu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS serta kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada setiap pelaksanaan tugas jabatannya sebagai pelayan masyarakat, dan menerapkan akuntabilitas dalam setiap tugas, dengan semangat nasionalisme, menjunjung kode etik sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam memberikan pelayanan masyarakat, memiliki komitmen mutu dalam tugas pokok dan fungsinya, dan nilai-nilai anti korupsi dalam melaksanakan tugas untuk melayani masyarakat.

Manfaat :

- Manfaat Aktualisasi bagi diri sendiri calon PNS pada kegiatan ini adalah diharapkan dapat berperan untuk memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Dalam mewujudkan fungsi ASN sebagai Pelayan Publik yang profesional, diindikasikan dengan kemampuan mengaktualisasikan lima nilai dasar yaitu:
 1. Kemampuan mewujudkan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas jabatannya;
 2. kemampuan mengedepankan kepentingan nasional dalam pelaksanaan tugas jabatannya;
 3. Kemampuan menjunjung tinggi standar etika publik dalam pelaksanaan tugas jabatannya;

4. Kemampuan berinovasi untuk peningkatan mutu pelaksanaan tugas jabatannya;
 5. Kemampuan untuk tidak korupsi dan mendorong percepatan pemberantasan korupsi di lingkungan instansinya.
- Manfaat Aktualisasi bagi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional, diharapkan penerapan ini dapat mengembangkan tata kelola secara umum dan khususnya meningkatkan efektivitas, efisiensi, inovasi, serta mutu pelayanan bagi publik.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisis Lingkungan Kerja

Kecamatan Medan Deli merupakan pusat kawasan industri di kota Medan, sehingga kondisi masyarakat pada umumnya bekerja di bidang atau sektor industri sebagai buruh pabrik dan pengrajin. Kecamatan Medan Deli adalah salah satu dari 21 kecamatan di kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Terdapat 6 Kelurahan di Kecamatan Medan Deli, diantaranya :

1. Kelurahan Mabar
2. Kelurahan Mabar Hilir
3. Kelurahan Kota Bangun
4. Kelurahan Tanjung Mulia
5. Kelurahan Tanjung Mulia Hilir
6. Kelurahan Titi Papan

Pelaksanaan magang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Penyuluh Keluarga Berencana 2019 yang dilaksanakan di Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara dilakukan pada tanggal 3 September sampai dengan 2 Oktober 2019. Kegiatan magang dilakukan bersama 3 Orang CPNS lainnya yaitu, Nurmasnah Sari, Putri Ramadhani dan Sofya Rahma Nasution. Selain itu Kegiatan ini didampingi lima orang Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) di Kecamatan Medan Deli, yaitu Ibu Henny Roswita selaku Koordinator, Ibu Rumiwati, Ibu Umi Kalsum, Ibu Dwilinasam, dan Ibu Noviyanti.

Lingkungan kerja yang dirasakan di Kecamatan Medan Deli sangat kondusif. Kerjasama yang terjadi antar PKB maupun antara PKB dan CPNS sangat baik. Begitu pula dengan komunikasi yang juga terjalin dengan baik. Para PKB yang membimbing mampu memberikan bimbingan dan motivasi kepada CPNS agar terus belajar dan membiasakan diri dengan pekerjaan setiap harinya yang secara substantif maupun administratif tidaklah mudah.

Berdasarkan pengalaman bekerja selama satu bulan dan didampingi para PKB terdapat beberapa hal yang dapat diperbaiki, isu - isu tersebut yang akan dimasukkan dalam matrik seperti tertera dalam Bab II Bagian B. Kemudian dilakukan *scoring* dengan Analisa USG (*Urgency-Seriousness-Growth*). Isu-isu ataupun permasalahan yang penulis temukan dalam pelaksanaan program KKBPK di Kecamatan Medan Deli, antara lain :

1. Belum *update*-nya pendataan dan pencatatan *Unmeet Need*
2. Tingginya rumor dan mitos buruk tentang KB di masyarakat
3. Kurangnya pembinaan dan penggerakan kader
4. Tidak adanya pusat informasi kependudukan dan keluarga berencana di Kecamatan Medan Deli
5. Produk dari usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang belum dipasarkan secara maksimal

Kelima isu tersebut dimasukkan dalam matrik seperti tertera dalam Bab II Bagian B. Kemudian dilakukan *scoring* dengan Analisa USG (*Urgency-Seriousness-Growth*). USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5 atau 1-10. Isu yang memiliki skor tertinggi merupakan isu prioritas. Metode USG adalah salah satu cara untuk menetapkan prioritas dengan metode teknik *skoring* (Primyastamto, 2016). Isu yang masuk ke dalam tiga besar adalah :

1. Tidak adanya pusat informasi kependudukan dan keluarga berencana di Kecamatan Medan Deli : Isu ini masuk ke dalam permasalahan pelayanan publik, dimana pusat informasi terkait kependudukan dan keluarga berencana yang belum terfasilitasi dengan lengkap dan mudah diakses.
2. Kurangnya pembinaan dan penggerakan kader : Isu ini masuk ke dalam permasalahan Manajemen ASN, Penyuluh keluarga berencana memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pembinaan kader agar dapat membantu peran dan fungsi sosialisasi program KKBPK di daerah binaan.

3. Produk dari UPPKS yang belum dipasarkan secara maksimal : Isu ini masuk ke dalam permasalahan pelayanan publik, UPPKS merupakan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera yang diharapkan akan membantu meningkatkan peningkatan pendapatan keluarga dalam satu di wilayah dengan memanfaatkan keterampilan untuk menghasilkan produksi yang dapat dijadikan produk usaha, pentingnya UPPKS untuk tetap berlangsung agar masyarakat di wilayah binaan tersebut dapat terus meningkatkan taraf kehidupan dan memiliki kesempatan untuk berwirausaha.

Berdasarkan *list* isu dan Analisa USG, disimpulkan bahwa isu Produk dari UPPKS yang belum dipasarkan secara maksimal merupakan isu yang terpilih dengan total poin USG sebanyak 9. Jika isu ini tidak segera dipecahkan akan menyebabkan:

1. Produk UPPKS yang tidak dapat terpasarkan secara maksimal
2. Tidak meningkatnya pemahaman kelompok UPPKS terkait pemasaran
3. Tidak berjalannya UPPKS dengan maksimal
4. Kerugian kelompok UPPKS secara ekonomi dan *financial*

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi No. 21 / 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana, tugas jabatan Penyuluh KB adalah melakukan pengelolaan Program KKBPK yang meliputi penyuluhan, pelayanan, penggerakan, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Salah satu diantara kegiatan tugas jabatan fungsional Penyuluh KB Ahli Pertama meliputi melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS tingkat daerah kabupaten/kota.

Melalui kelompok kegiatan yang dikenal dengan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang dibina oleh BKKBN diharapkan agar menurunkan jumlah angka kemiskinan di Indonesia dan meningkatnya kualitas hidup manusia. UPPKS merupakan kelompok kegiatan ekonomi mikro yang

berskala industri rumah tangga. UPPKS memiliki pendekatan “*Beyond Family Planning Approach*” Bahwa pencapaian program KB tidak hanya melalui pemberian pelayanan KB, akan tetapi juga melalui kegiatan peningkatan ekonomi keluarga yang menjadi kegiatan UPPKS. BKKBN terus berupaya membantu meningkatkan potensi memberdayakan individu dan masyarakat, karena pada fase ini dapat menciptakan peluang baru bagi ekonomi, sosial maupun pengembangan diri pribadi. Pada era ini juga diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup manusia karena dapat menaikkan rata-rata pendapatan per kapita dan memperpanjang usia manusia (meningkatnya usia harapan hidup) dengan mengikuti perkembangan teknologi.

Produk UPPKS yang tidak dapat terpasarkan secara maksimal harus segera dicari solusi untuk memaksimalkan pemasaran tersebut. Selama ini pemasaran yang dilakukan masih konvensional atau *offline*, maka gagasan pemecahan isu yang diusulkan adalah **Pengembangan pemasaran produk UPPKS secara *online* berbasis media sosial** yang diharapkan akan lebih efisien dan efektif, tepat sasaran, murah dan mudah dilakukan.

B. Matrik Analisis Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)	a.) Tingginya rumor dan mitos buruk tentang KB di masyarakat	2	2	2	6		
		b.) Tidak adanya pusat informasi kependudukan dan keluarga berencana	3	3	2	8	Manajemen ASN	
		b.) Kurangnya pembinaan dan pergerakan kader	3	2	3	8	Manajemen ASN	
2	Mengolah hasil pendataan keluarga	a.) Belum update-nya pendataan dan pencatatan <i>Unmeet Need</i>	3	2	2	7		

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
3	Pembinaan UPPKS	a.) Produk dari UPPKS yang belum dipasarkan secara maksimal	3	2	4	9	Pelayanan Publik	1. Melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk
								2. Melakukan Penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial Instagram
								3. Melakukan Penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial Facebook
								4. Monitoring dan pembinaan lanjutan UPPKS terkait pemasaran produk
								5. Evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Kegiatan, tahapan kegiatan, output, keterkaitan substansi mata pelatihan, kontribusi terhadap visi misi dan tujuan organisasi, serta penguatan nilai organisasi akan dijelaskan berikut ini. Menyadari bahwa isu ini bersifat kompleks, maka diusulkan beberapa kegiatan pemecahan masalah sebagai satu rangkaian kegiatan besar. Kegiatan yang diusulkan untuk memecahkan isu adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk

Kegiatan 1 :

Adapun tahapan kegiatan pada kegiatan ini adalah :

- a) Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Medan Deli
- b) Melakukan pertemuan dengan kelompok UPPKS untuk mencapai kesepakatan
- c) Melakukan sosialisasi dan pembinaan terkait pemasaran
- d) Melakukan diskusi dan tanya jawab terkait literasi pemasaran media online

Kegiatan ini pada kegiatan, tahap kegiatan, dan sub kegiatan nya mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu. Kontribusi visi dan misi BKKBN pada kegiatan ini ialah dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk diharapkan nilai jual dan pemasukan secara *finansial* kelompok UPPKS dapat meningkat sehingga terwujudnya pemabangunan keluarga yang sejahtera.

Sedangkan penguatan nilai organisasinya diantaranya menjalin kerjasama dengan Penyuluh KB Medan Deli (KERJASAMA), pantang menyerah jika belum ada pemahaman mendasar terkait penggunaan media *online* (TANGGUH), bekerja untuk mencapai satu tujuan walaupun dengan tenggat waktu dan sumber daya yang terbatas terkait sosialisasi penggunaan media *online* (CERDAS), Setiap tahapan

kegiatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, tulus, dan sungguh-sungguh (IKHLAS).

2. Melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial instagram

Adapun tahapan kegiatan pada kegiatan ini adalah :

- a) Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan
- b) Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan
- c) Membuat akun Instagram yang akan digunakan sebagai platform pemasaran
- d) Melakukan penjelasan teknik pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media Instagram
- e) Upload dan melakukan tahap awal pemasaran
- f) Evaluasi pemasaran

Kegiatan ini pada kegiatan, tahap kegiatan, dan sub kegiatannya mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu. Kontribusi visi dan misi BKKBN pada kegiatan ini ialah dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial instagram diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi secara manajerial pemasaran untuk memperoleh hasil penjualan yang lebih maksimal dan meningkatkan daya jelajah pemasaran yang pada akhirnya akan bermuara pada pembangunan keluarga.

Sedangkan penguatan nilai organisasi pada kegiatan ini diantaranya adalah menjalin kerjasama kembali pada kelompok UPPKS untuk menerapkan penggunaan media Instagram (KERJASAMA). Penjelasan kembali aplikasi media yang digunakan sebagai bentuk penanaman pemahaman yang lebih

dalam terkait media pemasaran *online* pada kelompok UPPKS (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS).

3. Melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial facebook

Adapun tahapan kegiatan ada kegiatan ini adalah :

- a) Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan
- b) Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan
- c) Membuat akun facebook UPPKS yang akan digunakan sebagai platform pemasaran
- d) Melakukan penjelasan terkait perbedaan cara pemasaran di Instagram dan Facebook
- e) Melakukan pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media facebook
- f) Upload dan melakukan tahap awal pemasaran
- g) Evaluasi pemasaran

Kegiatan ini pada kegiatan, tahap kegiatan, dan sub kegiatannya mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu. Kontribusi visi dan misi BKKBN pada kegiatan ini adalah dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial facebook diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi secara manajerial pemasaran untuk memperoleh hasil penjualan yang lebih maksimal dan meningkatkan daya jelajah pemasaran yang pada akhirnya akan bermuara pada pembangunan keluarga.

Sedangkan penguatan nilai organisasi pada kegiatan ini diantaranya adalah menjalin kerjasama kembali pada kelompok UPPKS untuk menerapkan pemasaran produk dan penggunaan media facebook (KERJASAMA). Penjelasan kembali aplikasi media yang digunakan sebagai bentuk penanaman pemahaman yang lebih dalam terkait media pemasaran *online* pada kelompok UPPKS (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS).

4. Monitoring dan pembinaan lanjutan UPPKS terkait pemasaran produk

Adapun tahapan kegiatan pada kegiatan ini adalah :

- a) Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan
- b) Monitoring penggunaan media sosial dalam melakukan pemasaran
- c) Pembinaan lanjutan UPPKS terkait media instagram dan facebook

Kegiatan ini pada kegiatan, tahap kegiatan, dan sub kegiatannya mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu. Kontribusi visi dan misi BKKBN pada kegiatan ini adalah dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan monitoring dan pembinaan lanjutan UPPKS terkait pemasaran produk diharapkan dengan kegiatan ini akan menambah pemahaman dan pembiasaan diri penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran untuk meningkatkan dan memajukan UPPKS.

Sedangkan penguatan nilai organisasi pada kegiatan ini diantaranya adalah menjalin kerjasama dan koordinasi dengan kelompok UPPKS (KERJASAMA), evaluasi dan memaksimalkan sumberdaya dan potensi UPPKS dalam mencapai hasil maksimal (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari

rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS).

5. Evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial

Adapun tahapan kegiatan pada kegiatan ini adalah :

- a) Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan
- b) Evaluasi penggunaan media sosial dalam melakukan pemasaran
- c) Evaluasi hasil yang diperoleh selama penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran
- d) Pemantapan Penerapan lanjutan Pemasaran Produk berbasis media sosial

Kegiatan ini pada kegiatan, tahap kegiatan, dan sub kegiatannya mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu dan nasionalisme. Kontribusi visi dan misi BKKBN pada kegiatan ini adalah dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial yang diharapkan dapat memberikan perubahan secara umum dan meningkatkan keuntungan, dan meningkatkan efektifitas proses kerja UPPKS.

Sedangkan penguatan nilai organisasi pada kegiatan ini diantaranya adalah menjalin kerjasama dan koordinasi dengan kelompok UPPKS (KERJASAMA), evaluasi dan memaksimalkan sumberdaya dan potensi UPPKS dalam mencapai hasil maksimal (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS).

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja:	: Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Medan Deli
Identifikasi Isu	: 1.Tidak adanya pusat informasi kependudukan dan keluarga berencana di Kecamatan Medan Deli 2.Kurangnya pembinaan dan penggerakan kader 3.Produk dari UPPKS yang belum dipasarkan secara maksimal
Isu yang Diangkat	: Produk dari UPPKS yang belum dipasarkan secara maksimal
Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	: 1.Melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk 2.Melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial instagram 3.Melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial facebook 4.Monitoring dan pembinaan lanjutan UPPKS terkait pemasaran produk 5.Evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk (Kegiatan ini mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu)	<p>1. Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Medan Deli</p> <p>2. Melakukan pertemuan dengan kelompok UPPKS untuk mencapai kesepakatan</p>	<p>-Konsep hasil diskusi</p> <p>-Notulensi hasil pertemuan</p>	<p>Sub Kegiatan I</p> <p>1. Memastikan kesediaan kelompok UPPKS untuk dibina diberikan pemahaman terkait pemasaran produk dengan cara berkoordinasi kepada Penyuluh KB (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu)</p> <p>2. Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik)</p> <p>Sub Kegiatan II</p> <p>1. Memastikan jadwal kegiatan pertemuan kelompok (Akuntabilitas)</p> <p>2. Mendistribusikan pemahaman awal dan penjelasan awal terkait kegiatan yang akan dilakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk diharapkan nilai jual dan pemasukan secara <i>finansial</i> kelompok UPPKS dapat meningkat sehingga terwujudnya 	<ul style="list-style-type: none"> Menjalin kerjasama dengan Penyuluh KB Medan Deli (KERJASAMA), pantang menyerah jika belum ada pemahaman mendasar terkait penggunaan media <i>online</i> (TANGGUH), bekerja untuk mencapai satu tujuan walaupun dengan tenggat waktu dan sumber daya yang terbatas terkait sosialisasi penggunaan media <i>online</i> (CERDAS), Setiap tahapan kegiatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab,

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		<p>3. Melakukan sosialisasi dan pembinaan terkait pemasaran</p> <p>4. Melakukan diskusi dan tanya jawab terkait literasi pemasaran media online</p>	<p>-Dokumen hasil sosialisasi</p> <p>-Dokumen hasil diskusi</p>	<p>(Akuntabilitas dan komitmen mutu)</p> <p>Sub Kegiatan III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan sosialisasi dan literasi media <i>online</i> terkait dengan pemasaran (Akuntabilitas) 2. Pada saat sosialisasi mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan pemahaman peserta sosialisasi dengan melakukan tanya jawab (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) 2. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) 	<p>pembangunan keluarga yang sejahtera</p>	<p>tulus, dan sungguh-sungguh (IKHLAS).</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
2.	<p>Melakukan Penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial Instagram (Kegiatan ini mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan Membuat akun Instagram yang akan 	<p>- Notulensi hasil koordinasi</p> <p>-Notulensi hasil penjelasan dan memastikan pemahaman</p> <p>-Akun instagram UPPKS dapat digunakan</p>	<p>Sub Kegiatan I</p> <ol style="list-style-type: none"> Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan II</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan awal terkait kegiatan yang akan dilakukan dengan sopan (Etika Publik) Menanamkan kembali pemahaman lebih terkait aplikasi instagram (Akuntabilitas dan komitmen mutu) <p>Sub Kegiatan III</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses pembuatan akun (Akuntabilitas) 	<ul style="list-style-type: none"> Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial instagram diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi secara manajerial pemasaran untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Menjalin kerjasama kembali pada kelompok UPPKS untuk menerapkan penggunaan media Instagram (KERJASAMA). Penjelasan kembali aplikasi media yang digunakan sebagai bentuk penanaman pemahaman yang lebih dalam terkait media pemasaran <i>online</i> pada kelompok UPPKS (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		<p>digunakan sebagai <i>platform</i> pemasaran</p> <p>4. Melakukan penjelasan teknik pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media Instagram</p> <p>5. <i>Upload</i> dan melakukan tahap awal pemasaran</p>	<p>-Kelompok UPPKS memahami teknik pengambilan gambar produk</p> <p>-Kelompok UPPKS memahami cara <i>upload</i> dan</p>	<p>2. Memberikan tutorial penggunaan akun (Akuntabilitas, komitmen mutu)</p> <p>3. Pada saat penjelasan mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik)</p> <p>Sub Kegiatan IV</p> <p>1. Memberikan penjelasan tentang teknik pengambilan gambar (Akuntabilitas dan Komitmen mutu)</p> <p>2. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik)</p> <p>Sub Kegiatan V</p> <p>1. Memberikan penjelasan terkait cara melakukan</p>	<p>memperoleh hasil penjualan yang lebih maksimal dan meningkatkan daya jelajah pemasaran yang pada akhirnya akan bermuara pada pembangunan keluarga.</p>	<p>dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS)</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3.	Melakukan Penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial Facebook (Kegiatan ini mencerminkan	1. Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan 6. Evaluasi pemasaran	melakukan tahap awal pemasaran -Menerima hasil pemasaran dan respon yang didapat dari akun instagram - Notulensi hasil koordinasi	<i>upload</i> dan <i>d\pemasaran</i> (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) 2. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) Sub Kegiatan VI 1. Melihat hasil pemasaran tahap awal untuk dijadikan acuan pada publikasi berikutnya (Akuntabilitas, Komitmen mutu dan Anti Korupsi) Sub Kegiatan I 1. Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik)	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin kerjasama kembali pada kelompok UPPKS untuk menerapkan pemasaran produk dan penggunaan media facebook (KERJASAMA). Penjelasan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu)	<p>2. Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan</p> <p>3. Membuat akun facebook UPPKS yang akan digunakan sebagai <i>platform</i> pemasaran</p>	<p>-Notulensi hasil penjelasan dan memastikan pemahaman</p> <p>-Akun facebook UPPKS dapat digunakan untuk pemasaran</p>	<p>Sub Kegiatan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan awal terkait kegiatan yang akan dilakukan dengan sopan (Etika Publik) 2. Menanamkan kembali pemahaman lebih terkait aplikasi facebook serta perbedaannya dengan instagram (Akuntabilitas dan komitmen mutu) <p>Sub Kegiatan III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses pembuatan akun (Akuntabilitas) 2. Memberikan tutorial penggunaan akun (Akuntabilitas, komitmen mutu) 3. Pada saat penjelasan mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik) 	<p>melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial facebook diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi secara manajerial pemasaran untuk memperoleh hasil penjualan yang lebih maksimal dan meningkatkan daya jelajah pemasaran yang pada akhirnya akan bermuara pada pembangunan keluarga.</p>	<p>kembali aplikasi media yang digunakan sebagai bentuk penanaman pemahaman yang lebih dalam terkait media pemasaran <i>online</i> pada kelompok UPPKS (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS)</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		4. Melakukan penjelasan terkait perbedaan cara pemasaran di Instagram dan Facebook	-Kelompok UPPKS memahami perbedaan instagram dan facebook	Sub Kegiatan IV 1. Memberikan penjelasan terkait perbedaan kedua aplikasi tersebut (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) 2. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik)		
		5. Melakukan penjelasan teknik pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media facebook	-Kelompok UPPKS memahami teknik pengambilan gambar produk	Sub Kegiatan V 1. Memberikan penjelasan tentang teknik pengambilan gambar (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) 2. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik)		
		6. <i>Upload</i> dan melakukan tahap awal pemasaran	-Kelompok UPPKS memahami cara <i>upload</i> dan	Sub Kegiatan VI 1. Memberikan penjelasan terkait cara melakukan <i>upload</i> dan distribusi pemasaran		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
4.	Monitoring dan pembinaan lanjutan UPPKS terkait pemasaran produk. (Kegiatan ini mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan	<p>7. Evaluasi pemasaran</p> <p>1. Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan</p> <p>2. Monitoring penggunaan</p>	<p>melakukan tahap awal pemasaran</p> <p>- Menerima hasil pemasaran dan respon yang didapat dari akun instagram</p> <p>-Notulensi hasil koordinasi</p> <p>-Kelompok UPPKS dapat</p>	<p>(Akuntabilitas dan Komitmen mutu)</p> <p>2. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik)</p> <p>Sub Kegiatan VII</p> <p>1. Melihat hasil pemasaran tahap awal untuk dijadikan acuan pada publikasi berikutnya (Akuntabilitas, Komitmen mutu dan Anti Korupsi)</p> <p>Sub Kegiatan I</p> <p>1. Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik)</p> <p>Sub Kegiatan II</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan kelompok UPPKS (KERJASAMA), evaluasi dan memaksimalkan sumberdaya dan potensi UPPKS dalam mencapai hasil maksimal (CERDAS)

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	komitmen mutu)	media sosial dalam melakukan pemasaran	menggunakan media sosial dalam melakukan pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan dan monitoring penggunaan media sosial (Etika Publik) 2. Menanamkan kembali pemahaman lebih terkait penggunaan media sosial (Akuntabilitas dan komitmen mutu) 	memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan monitoring dan pembinaan lanjutan UPPKS terkait pemasaran produk diharapkan dengan kegiatan ini akan menambah pemahaman dan pembiasaan diri penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran untuk meningkatkan dan memajukan UPPKS.	setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS)
5.	Evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pembinaan lanjutan UPPKS terkait media instagram dan facebook. 1. Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok 	<p>-Dokumen hasil pembinaan</p> <p>- Notulensi hasil koordinasi</p>	<p>Sub Kegiatan III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pemantapan lanjutan terkait instagram dan facebook (Akuntabilitas) 2. Pada saat penjelasan mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan kelompok UPPKS (KERJASAMA),

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	berbasis media sosial (Kegiatan ini mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu, dan nasionalisme)	<p>UPPKS untuk melakukan pertemuan</p> <p>2. Evaluasi penggunaan media sosial dalam melakukan pemasaran</p> <p>3. Evaluasi hasil yang diperoleh selama penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran</p>	<p>-Kelompok UPPKS telah mampu menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran produk</p> <p>-Kelompok UPPKS mampu merasakan efektivitas dan efisiensi penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran</p>	<p>Sub Kegiatan II</p> <p>1. Evaluasi penggunaan media sosial (Akuntabilitas)</p> <p>2. Menanamkan kembali pemahaman lebih komitmen mutu)</p> <p>3. Merumuskan hasil evaluasi (Akuntabilitas)</p> <p>Sub Kegiatan III</p> <p>1. Membandingkan perbedaan hasil yang diperoleh ketika pemasaran dengan media sosial dibandingkan dengan cara konvensional (Akuntabilitas, Komitmen mutu dan Anti Korupsi)</p>	<p>seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial yang diharapkan dapat memberikan perubahan secara umum dan meningkatkan keuntungan, dan meningkatkan efektifitas proses kerja UPPKS.</p>	<p>evaluasi dan memaksimalkan sumberdaya dan potensi UPPKS dalam mencapai hasil maksimal (CERDAS) setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS)</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		4. Pemantapan Penerapan lanjutan Pemasaran Produk berbasis media sosial	-Dokumen	2. Merumuskan hasil evaluasi (Akuntabilitas) Sub Kegiatan IV 1. Memberikan pemantapan pemasaran produk berbasis media sosial (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) 2. Merumuskan dan menyimpulkan hasil kegiatan (Akuntabilitas) 3. Mempengaruhi orang lain untuk berintegritas tinggi (Nasionalisme) Menjalin kemitraan dengan sektor lain untuk mencapai tujuan nasional (Anti Korupsi)		

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	Okto ber	November				Desem ber
		IV	I	II	III	IV	
Kegiatan 1 : Melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk							
1	Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Medan Deli	*					
2	Melakukan pertemuan dengan kelompok UPPKS untuk mencapai kesepakatan	*					
3	Melakukan sosialisasi dan pembinaan terkait pemasaran		*				
4	Melakukan diskusi dan tanya jawab terkait literasi pemasaran media online		*				
Kegiatan 2 : Melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial instagram							
1	Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan			*			
2	Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan			*			
3	Membuat akun Instagram yang akan digunakan sebagai platform pemasaran			*			
4	Melakukan penjelasan teknik pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media Instagram			*			
5	Upload dan melakukan tahap awal pemasaran			*			
6	Evaluasi pemasaran				*		
Kegiatan 3 : Melakukan Penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial Facebook							
1	Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan				*		
2	Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan				*		
3	Membuat akun facebook UPPKS yang akan digunakan sebagai platform pemasaran				*		
4	Melakukan penjelasan terkait perbedaan cara pemasaran di Instagram dan Facebook				*		

5	Melakukan pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media facebook				*		
6	Upload dan melakukan tahap awal pemasaran				*		
7	Evaluasi Pemasaran					*	
Kegiatan 4 : Monitoring dan pembinaan lanjutan UPPKS terkait pemasaran produk							
1	Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan					*	
2	Monitoring penggunaan media sosial dalam melakukan pemasaran					*	
3	Pembinaan lanjutan UPPKS terkait media instagram dan facebook					*	
Kegiatan 5 : Evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial							
1	Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan						*
2	Evaluasi penggunaan media sosial dalam melakukan pemasaran						*
3	Evaluasi hasil yang diperoleh selama penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran						*
4	Pemantauan Penerapan lanjutan Pemasaran Produk berbasis media sosial						*

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Melakukan pertemuan dengan kelompok UPPKS untuk mencapai kesepakatan	Terbatasnya waktu dan sulit menentukan jadwal	Penyesuaian waktu dan tidak menghubungi secara mendadak
2	Melakukan sosialisasi dan pembinaan terkait pemasaran	Tingkat partisipasi kelompok UPPKS dikarenakan waktu yang tidak sesuai	-Konfirmasi kehadiran kelompok UPPKS
3	Membuat akun Instagram yang akan digunakan sebagai platform pemasaran	Kurangnya fasilitas atau ketersediaan sarana	Membuat dari sarana yang ada
4	Melakukan penjelasan teknik pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media Instagram	Distorsi pesan	Melakukan penjelasan berulang
5	Melakukan penjelasan terkait perbedaan cara pemasaran di Instagram dan Facebook	Distorsi pesan	Melakukan penjelasan berulang
6	Evaluasi penggunaan media sosial dalam melakukan pemasaran	Belum maksimalnya penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran	Melakukan pemantapan dan pembinaan penerapan lanjutan
7	Evaluasi hasil yang diperoleh selama penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran	Hasil yang diperoleh belum maksimal	Melakukan pemantapan dan pembinaan penerapan lanjutan

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran umum pelaksanaan aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi berlangsung selama masa agenda habituasi (*Off Class* Gelombang II) pada tanggal 28 Oktober sampai 6 Desember 2019 di unit kerja Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan, Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi di Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara, sebagai calon Penyuluh Keluarga Berencana yang merupakan salah satu jabatan fungsional yang melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelayanan, penggerakan, dan pengembangan program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK).

Kegiatan pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan di kota Medan, dengan lokasi magang yang bertempat di Kecamatan Medan Deli. Kecamatan Medan Deli merupakan pusat kawasan industri di kota Medan, sehingga kondisi masyarakat pada umumnya bekerja di bidang atau sektor industri sebagai buruh pabrik dan pengrajin. Kecamatan Medan Deli adalah salah satu dari 21 kecamatan di Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

Aktualisasi ini berkaitan dengan pengembangan pemasaran kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS), dalam melakukan pemasaran produk. Kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan pemasaran produk ialah dengan menggunakan penggunaan media *online* berbasis media sosial instagram dan facebook. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk. Adapun tahapan kegiatan pada kegiatan ini adalah :
 - a) Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Medan Deli
 - b) Melakukan pertemuan dengan kelompok UPPKS untuk mencapai kesepakatan

- c) Melakukan sosialisasi dan pembinaan terkait pemasaran
- d) Melakukan diskusi dan tanya jawab terkait literasi pemasaran media *online*

Kegiatan ini berlangsung pada minggu ke-4 bulan oktober, dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2019 untuk melakukan tahapan koordinasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Medan Deli. Selanjutnya dilakukan tahapan berikutnya pada tanggal 4 November 2019 dengan melakukan pertemuan dengan kelompok UPPKS untuk mencapai kesepakatan dalam menentukan jadwal kegiatan sosialisasi dan pembinaan. Dengan melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk diharapkan nilai jual dan pemasukan secara *finansial* kelompok UPPKS dapat meningkat sehingga terwujudnya pemabangunan keluarga yang sejahtera. Pembinaan dan sosialisasi awal dilaksanakan pada tanggal 6 November 2019 dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab terkait pengembangan pemasaran.

Memberikan sosialisasi dan literasi media online terkait dengan pemasaran merupakan wujud dari Akuntabilitas yang harus dilaksanakan. Pada saat sosialisasi mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum adalah wujud dari Etika Publik. Selain itu, memastikan pemahaman peserta sosialisasi dengan melakukan tanya jawab merupakan kaitan dari Akuntabilitas dan Komitmen mutu yang diberikan.

Sedangkan penguatan nilai organisasinya diantaranya menjalin kerjasama dengan Penyuluh KB Medan Deli (KERJASAMA), pantang menyerah jika belum ada pemahaman mendasar terkait penggunaan media *online* (TANGGUH), bekerja untuk mencapai satu tujuan walaupun dengan tenggat waktu dan sumber daya yang terbatas terkait sosialisasi penggunaan media *online* (CERDAS), Setiap tahapan kegiatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, tulus, dan sungguh-sungguh (IKHLAS).

2. Melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial instagram. Adapun tahapan kegiatan pada kegiatan ini adalah :
 - a) Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan
 - b) Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan
 - c) Membuat akun Instagram yang akan digunakan sebagai platform pemasaran
 - d) Melakukan penjelasan teknik pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media Instagram
 - e) *Upload* dan melakukan tahap awal pemasaran
 - f) Evaluasi pemasaran

Kegiatan ini berlangsung pada minggu ke-1 di bulan November. Koordinasi kembali dilakukan pada tahapan kegiatan pertama untuk memastikan jadwal kegiatan pembinaan lanjutan. Selanjutnya pada tahapan kegiatan berikutnya berlangsung pada tanggal 11 November 2019 dengan melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial instagram, membuat akun instagram dan memberikan penjelasan terkait teknik pengambilan gambar produk diakhiri dengan unggah konten dan evaluasi awal. Pada kegiatan ini diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi secara manajerial pemasaran untuk memperoleh hasil penjualan yang lebih maksimal dan meningkatkan daya jelajah pemasaran yang pada akhirnya akan bermuara pada pembangunan keluarga.

Memberikan penjelasan tentang teknik pengambilan gambar, memberikan penjelasan terkait cara melakukan upload dan pemasaran adalah wujud Akuntabilitas dan Komitmen mutu pada kegiatan ini. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun merupakan wujud dari Etika Publik. Melihat hasil pemasaran tahap awal untuk dijadikan acuan pada publikasi berikutnya merupakan wujud Anti Korupsi.

Sedangkan penguatan nilai organisasi pada kegiatan ini diantaranya adalah menjalin kerjasama kembali pada kelompok UPPKS untuk menerapkan penggunaan media Instagram (KERJASAMA). Penjelasan kembali aplikasi media yang digunakan sebagai bentuk penanaman pemahaman yang lebih dalam terkait media pemasaran *online* pada kelompok UPPKS (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS).

3. Melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial facebook. Adapun tahapan kegiatan ada kegiatan ini adalah :
 - a) Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan
 - b) Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan
 - c) Membuat akun facebook UPPKS yang akan digunakan sebagai platform pemasaran
 - d) Melakukan penjelasan terkait perbedaan cara pemasaran di Instagram dan Facebook
 - e) Melakukan pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media facebook
 - f) *Upload* dan melakukan tahap awal pemasaran
 - g) Evaluasi pemasaran

Kegiatan ini tidak jauh berbeda pada pembinaan sebelumnya, namun perbedaan terletak pada penggunaan *platform* yang digunakan, yaitu Facebook. Pada tahapan kegiatan awal, koordinasi kembali dilakukan untuk memastikan kesediaan kelompok UPPKS dilanjutkan dengan tahapan - tahapan berikutnya yaitu penjelasan tentang facebook, pembuatan akun, penjelasan terkait perbedaan cara pemasaran instagram dan facebook, melakukan pengambilan gambar produk, dan diakhiri dengan unggah gambar dan evaluasi awal. Seluruh tahapan kegiatan ini berlangsung pada tanggal 19 November 2019.

Memberikan penjelasan terkait perbedaan kedua aplikasi tersebut, dan memberikan penjelasan tentang teknik pengambilan gambar, serta memberikan penjelasan terkait cara melakukan upload dan distribusi pemasaran merupakan wujud dari Akuntabilitas dan Komitmen mutu. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun merupakan wujud dari Etika Publik. Melihat hasil pemasaran tahap awal untuk dijadikan acuan pada publikasi berikutnya adalah wujud dari sikap Anti Korupsi.

Sedangkan penguatan nilai organisasi pada kegiatan ini diantaranya adalah menjalin kerjasama kembali pada kelompok UPPKS untuk menerapkan pemasaran produk dan penggunaan media facebook (KERJASAMA). Penjelasan kembali aplikasi media yang digunakan sebagai bentuk penanaman pemahaman yang lebih dalam terkait media pemasaran *online* pada kelompok UPPKS (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS).

4. Monitoring dan pembinaan lanjutan UPPKS terkait pemasaran produk. Adapun tahapan kegiatan pada kegiatan ini adalah :
 - a) Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan
 - b) Monitoring penggunaan media sosial dalam melakukan pemasaran
 - c) Pembinaan lanjutan UPPKS terkait media instagram dan facebook

Kegiatan monitoring ini dilakukan pada minggu ke-4 bulan November, yaitu pada tanggal 25 November 2019. Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi kembali pada kelompok UPPKS dilanjutkan dengan monitoring untuk memastikan penggunaan media sosial dan memberi pembinaan lanjutan. Dengan melakukan monitoring dan pembinaan lanjutan UPPKS terkait pemasaran produk diharapkan dengan kegiatan ini akan menambah pemahaman

dan pembiasaan diri penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran untuk meningkatkan dan memajukan UPPKS.

Pemantauan dan monitoring penggunaan media sosial merupakan wujud dari Antik Korupsi dan Etika Publik. Kemudian menanamkan kembali pemahaman lebih terkait penggunaan media sosial merupakan wujud dari Akuntabilitas dan Komitmen mutu.

Sedangkan penguatan nilai organisasi pada kegiatan ini diantaranya adalah menjalin kerjasama dan koordinasi dengan kelompok UPPKS (KERJASAMA), evaluasi dan memaksimalkan sumberdaya dan potensi UPPKS dalam mencapai hasil maksimal (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS).

5. Evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial. Adapun tahapan kegiatan pada kegiatan ini adalah :
 - a) Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan
 - b) Evaluasi penggunaan media sosial dalam melakukan pemasaran
 - c) Evaluasi hasil yang diperoleh selama penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran
 - d) Pemantapan Penerapan lanjutan Pemasaran Produk berbasis media sosial

Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir pada pelaksanaan aktualisasi, dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan Desember yaitu pada tanggal 3 Desember 2019. Dengan melakukan evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial yang diharapkan dapat memberikan perubahan secara umum dan meningkatkan keuntungan, dan meningkatkan efektifitas proses kerja UPPKS. Kegiatan diawali dengan koordinasi pada kelompok UPPKS, dilanjutkan dengan evaluasi penggunaan dan evaluasi hasil yang diperoleh

selama penggunaan media sosial, selanjutnya dilakukan pemantapan penerapan lanjutan pemasaran produk.

Evaluasi penggunaan media sosial merupakan wujud dari Akuntabilitas. Menanamkan kembali pemahaman lebih merupakan bentuk Komitmen mutu yang telah dilakukan. Dan merumuskan hasil evaluasi dapat mempengaruhi orang lain untuk berintegritas tinggi merupakan wujud dari sikap Nasionalisme dan sikap Anti Korupsi.

Sedangkan penguatan nilai organisasi pada kegiatan ini diantaranya adalah menjalin kerjasama dan koordinasi dengan kelompok UPPKS (KERJASAMA), evaluasi dan memaksimalkan sumberdaya dan potensi UPPKS dalam mencapai hasil maksimal (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS).

B. Analisis dampak jika isu tidak dilaksanakan

Kegiatan dalam aktualisasi ini mengangkat isu tentang “Pengembangan pemasaran produk UPPKS secara *online* berbasis media sosial”. isu tersebut diangkat dikarenakan belum optimalnya cara pemasaran produk yang dihasilkan oleh kelompok UPPKS. Dalam kegiatan pemasaran masih belum menggunakan alat atau media *online* berbasis media sosial seperti instagram dan facebook untuk memasarkan produk.

Media sosial seperti instagram dan facebook akan memudahkan kelompok UPPKS untuk melakukan pemasaran dengan lebih efisien dan efektif. Konsumen yang melihat postingan dari media sosial tersebut dapat memperoleh informasi yang jelas dan lebih mudah, selain itu dapat menghemat waktu dan biaya pemasaran. Isu ini termasuk isu yang serius karena pemasaran yang dilakukan secara baik akan menghasilkan peningkatan pendapatan dengan banyaknya orang yang tertarik untuk memesan produk. Pemasukan anggota kelompok UPPKS akan

meningkat dengan adanya bantuan alat pemasaran berupa media sosial. Hal ini selaras untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial yang diharapkan dapat memberikan perubahan secara umum dan meningkatkan keuntungan, dan meningkatkan efektifitas proses kerja UPPKS.

Selain itu terdapat nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) yang meliputi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (Aneka). Sementara nilai-nilai organisasi BKKBN meliputi Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, dan Ikhlas (Cetak Tegas). Semua nilai-nilai tersebut harus tercermin pada pelaksanaan aktualisasi maupun kegiatan apapun yang dilakukan oleh ASN di tempat kerja. Jika tidak dilakukan, kegiatan ASN juga akan menjadi tidak maksimal bahkan mungkin tidak berhasil mencapai tujuan

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	<p>Melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk (Kegiatan ini mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu)</p>	<p>1. Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Medan Deli</p> <p>2. Melakukan pertemuan dengan kelompok UPPKS untuk mencapai kesepakatan</p>	<p>Kamis, 31 Oktober 2019</p> <p>Senin, 4 November 2019</p>	<p>-Konsep hasil diskusi / Foto</p> <p>-Tercapainya kesepakatan / Notulensi hasil pertemuan, Foto</p>	<p>-</p> <p>Terbatasnya waktu dan sulit menentukan jadwal</p>	<p>-</p> <p>Penyesuaian waktu dan tidak menghubungi secara mendadak</p>	<p>Sub Kegiatan I</p> <p>1. Memastikan kesediaan kelompok UPPKS untuk dibina diberikan pemahaman terkait pemasaran produk dengan cara berkoordinasi kepada Penyuluh KB (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu)</p> <p>2. Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik)</p> <p>Sub Kegiatan II</p> <p>1. Memastikan jadwal kegiatan pertemuan kelompok (Akuntabilitas)</p> <p>2. Mendistribusikan pemahaman awal dan penjelasan awal terkait kegiatan yang akan dilakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk diharapkan nilai jual dan pemasukan secara finansial kelompok UPPKS dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin kerjasama dengan Penyuluh KB Medan Deli (KERJASAMA), pantang menyerah jika belum ada pemahaman mendasar terkait penggunaan media <i>online</i> (TANGGUH), bekerja untuk mencapai satu tujuan walaupun dengan tenggat waktu dan sumber daya yang terbatas terkait sosialisasi penggunaan media <i>online</i> (CERDAS), Setiap tahapan kegiatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, tulus, dan sungguh-

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<p>3. Melakukan sosialisasi dan pembinaan terkait pemasaran</p> <p>4. Melakukan diskusi dan tanya jawab terkait literasi pemasaran media online</p>	<p>Rabu, 6 November 2019</p> <p>Rabu, 6 November 2019</p>	<p>-Pembinaan diterima oleh kelompok UPPKS / Dokumen hasil sosialisasi, Foto</p> <p>-Dokumen hasil diskusi</p>	<p>Minimnya sarana pendukung sosialisasi</p> <p>Waktu pelaksanaan yang singkat</p>	<p>Sosialisasi menggunakan materi yang telah disediakan</p> <p>Melanjutkan diskusi pada pertemuan lanjutan</p>	<p>(Akuntabilitas dan komitmen mutu)</p> <p>Sub Kegiatan III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan sosialisasi dan literasi media <i>online</i> terkait dengan pemasaran (Akuntabilitas) 2. Pada saat sosialisasi mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan pemahaman peserta sosialisasi dengan melakukan tanya jawab (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) 2. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) 	<p>meningkat sehingga terwujudnya pemabangunan keluarga yang sejahtera</p>	<p>sungguh (IKHLAS).</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.	Melakukan Penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial Instagram (Kegiatan ini mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan Membuat akun Instagram yang akan digunakan sebagai <i>platform</i> pemasaran 	<p>Senin, 11 November 2019</p> <p>Senin, 11 November 2019</p> <p>Senin, 11 November 2019</p>	<p>- Tercapainya kesepakatan / Notulensi hasil koordinasi</p> <p>- Pembinaan diterima oleh kelompok UPPKS dan memastikan pemahaman / Notulensi hasil penjelasan</p> <p>-Akun instagram UPPKS dapat digunakan / Foto</p>	<p>-</p> <p>Tidak semua anggota Uppks pernah menggunakan media sosial</p> <p>Sarana / alat yang memadai, seperti komputer/ laptop</p>	<p>-</p> <p>Pengenalan media sosial lebih lanjut</p> <p>Menggunakan sarana <i>smartphone</i></p>	<p>Sub Kegiatan I</p> <ol style="list-style-type: none"> Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan II</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan awal terkait kegiatan yang akan dilakukan dengan sopan (Etika Publik) Menanamkan kembali pemahaman lebih terkait aplikasi instagram (Akuntabilitas dan komitmen mutu) <p>Sub Kegiatan III</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses pembuatan akun (Akuntabilitas) Memberikan tutorial penggunaan akun (Akuntabilitas, komitmen mutu) 	<ul style="list-style-type: none"> Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial instagram diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi secara manajerial pemasaran untuk memperoleh hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Menjalin kerjasama kembali pada kelompok UPPKS untuk menerapkan penggunaan media Instagram (KERJASAMA). Penjelasan kembali aplikasi media yang digunakan sebagai bentuk penanaman pemahaman yang lebih dalam terkait media pemasaran <i>online</i> pada kelompok UPPKS (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS)

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<p>4. Melakukan penjelasan teknik pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media Instagram</p> <p>5. <i>Upload</i> dan melakukan tahap awal pemasaran</p>	<p>Senin, 11 November 2019</p> <p>Senin, 11 November 2019</p>	<p>-Kelompok UPPKS memahami teknik pengambilan gambar produk / Foto</p> <p>-Kelompok UPPKS memahami cara <i>upload</i> dan melakukan tahap awal pemasaran / Foto</p>	<p>Distorsi pesan selama penjelasan</p> <p>-</p>	<p>Menjelaskan secara berulang</p> <p>-</p>	<p>3. Pada saat penjelasan mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik)</p> <p>Sub Kegiatan IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan tentang teknik pengambilan gambar (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) 2. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan V</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan terkait cara melakukan <i>upload</i> dan pemasaran (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) 2. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) 	<p>penjualan yang lebih maksimal dan meningkatkan daya jelajah pemasaran yang pada akhirnya akan bermuara pada pembangunan keluarga.</p>	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	Melakukan Penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial Facebook (Kegiatan ini mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu)	<p>6. Evaluasi pemasaran</p> <p>1. Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan</p> <p>2. Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan</p>	<p>Senin, 11 November 2019</p> <p>Selasa, 19 November 2019</p> <p>Selasa, 19 November 2019</p>	<p>-Menerima hasil pemasaran dan respon yang didapat dari akun / Laporan Evaluasi</p> <p>- Tercapainya kesepakatan / Notulensi hasil koordinasi</p> <p>- Memastikan pemahaman terkait media online / Notulensi hasil penjelasan</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>Distorsi pesan selama penjelasan</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>Menjelaskan secara berulang</p>	<p>Sub Kegiatan VI</p> <p>1. Melihat hasil pemasaran tahap awal untuk dijadikan acuan pada publikasi berikutnya (Akuntabilitas, Komitmen mutu dan Anti Korupsi)</p> <p>Sub Kegiatan I</p> <p>1. Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik)</p> <p>Sub Kegiatan II</p> <p>1. Penjelasan awal terkait kegiatan yang akan dilakukan dengan sopan (Etika Publik)</p> <p>2. Menanamkan kembali pemahaman lebih terkait aplikasi facebook serta perbedaannya dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin kerjasama kembali pada kelompok UPPKS untuk menerapkan pemasaran produk dan penggunaan media facebook (KERJASAMA). Penjelasan kembali aplikasi media yang digunakan sebagai bentuk penanaman pemahaman yang lebih dalam terkait media pemasaran online pada kelompok UPPKS (CERDAS),

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<p>3. Membuat akun facebook UPPKS yang akan digunakan sebagai <i>platform</i> pemasaran</p> <p>4. Melakukan penjelasan terkait perbedaan cara pemasaran di Instagram dan Facebook</p>	<p>Selasa, 19 November 2019</p> <p>Selasa, 19 November 2019</p>	<p>-Akun facebook UPPKS dapat digunakan untuk pemasaran / Foto</p> <p>-Kelompok UPPKS memahami perbedaan instagram dan facebook / Materi pembinaan</p>	<p>Sarana / alat yang memadai, seperti komputer/ laptop</p> <p>-</p>	<p>Menggunakan sarana <i>smartphone</i></p> <p>-</p>	<p>instagram (Akuntabilitas dan komitmen mutu)</p> <p>Sub Kegiatan III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses pembuatan akun (Akuntabilitas) 2. Memberikan tutorial penggunaan akun (Akuntabilitas, komitmen mutu) 3. Pada saat penjelasan mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan terkait perbedaan kedua aplikasi tersebut (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) 2. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) 	<p>media sosial facebook diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi secara manajerial pemasaran untuk memperoleh hasil penjualan yang lebih maksimal dan meningkatkan daya jelajah pemasaran yang pada akhirnya akan bermuara pada pembangunan keluarga.</p>	<p>setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS)</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<p>5. Melakukan penjelasan teknik pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media facebook</p> <p>6. <i>Upload</i> dan melakukan tahap awal pemasaran</p> <p>7. Evaluasi pemasaran</p>	<p>Selasa, 19 November 2019</p> <p>Selasa, 19 November 2019</p> <p>Selasa, 19 November 2019</p>	<p>-Kelompok UPPKS memahami teknik pengambilan gambar produk / Foto</p> <p>-Kelompok UPPKS memahami cara <i>upload</i> dan melakukan tahap awal pemasaran / Foto</p> <p>- Menerima hasil pemasaran dan respon</p>	<p>Sarana / alat yang memadai, seperti kamera</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Menggunakan sarana <i>smartphone</i></p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Sub Kegiatan V</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan tentang teknik pengambilan gambar (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) 2. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan VI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan terkait cara melakukan <i>upload</i> dan distribusi pemasaran (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) 2. Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan VII</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat hasil pemasaran tahap awal untuk 		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Monitoring dan pembinaan lanjutan UPPKS terkait pemasaran produk. (Kegiatan ini mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan Monitoring penggunaan media sosial dalam melakukan pemasaran 	<p>Senin, 25 November 2019</p> <p>Senin, 25 November 2019</p>	<p>yang didapat dari akun / Laporan Evaluasi</p> <p>- Tercapainya Kesepakatan/ Notulensi hasil koordinasi</p> <p>-Kelompok UPPKS dapat menggunakan media sosial dalam melakukan pemasaran / Foto</p>	<p>Terbatasnya waktu dan sulit menentukan jadwal</p> <p>-</p>	<p>Penyesuaian waktu dan tidak menghubungi secara mendadak</p> <p>-</p>	<p>dijadikan acuan pada publikasi berikutnya (Akuntabilitas, Komitmen mutu dan Anti Korupsi)</p> <p>Sub Kegiatan I</p> <ol style="list-style-type: none"> Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan II</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemantauan dan monitoring penggunaan media sosial (Etika Publik) Menanamkan kembali pemahaman lebih terkait penggunaan media sosial (Akuntabilitas dan komitmen mutu) 	<ul style="list-style-type: none"> Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan monitoring dan pembinaan lanjutan UPPKS terkait pemasaran produk diharapkan dengan kegiatan ini akan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan kelompok UPPKS (KERJASAMA), evaluasi dan memaksimalkan sumberdaya dan potensi UPPKS dalam mencapai hasil maksimal (CERDAS) setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS)

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5.	Evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial (Kegiatan ini mencerminkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen	<p>3. Pembinaan lanjutan UPPKS terkait media instagram dan facebook.</p> <p>1. Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan</p> <p>2. Evaluasi penggunaan media sosial dalam</p>	<p>Senin, 25 November 2019</p> <p>Senin, 2 Desember 2019</p> <p>Senin, 2 Desember 2019</p>	<p>-Pembinaan diterima / Dokumen pembinaan</p> <p>- Tercapainya Kesepakatan / Notulensi hasil koordinasi</p> <p>-Kelompok UPPKS telah mampu menggunakan</p>	<p>-</p> <p>Terbatasnya waktu dan sulit menentukan jadwal</p> <p>Belum maksimalnya penggunaan media sosial</p>	<p>-</p> <p>Penyesuaian waktu dan tidak menghubungi secara mendadak</p> <p>Melakukan pemantapan dan pembinaan</p>	<p>Sub Kegiatan III</p> <p>1. Menjelaskan pemantapan lanjutan terkait instagram dan facebook (Akuntabilitas)</p> <p>2. Pada saat penjelasan mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik)</p> <p>Sub Kegiatan I</p> <p>1. Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik)</p> <p>Sub Kegiatan II</p> <p>1. Evaluasi penggunaan media sosial (Akuntabilitas)</p>	<p>menambah pemahaman dan pembiasaan diri penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran untuk meningkatkan dan memajukan UPPKS.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan kelompok UPPKS (KERJASAMA), evaluasi dan memaksimalkan sumberdaya dan potensi UPPKS dalam mencapai hasil maksimal (CERDAS) setiap tahapan kegiatan yang

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	mutu, dan nasionalisme)	melakukan pemasaran		media sosial sebagai alat pemasaran produk / Foto	sebagai alat pemasaran	penerapan lanjutan	2. Menanamkan kembali pemahaman lebih komitmen mutu) 3. Merumuskan hasil evaluasi (Akuntabilitas)	pembangunan keluarga. Dengan melakukan evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial yang diharapkan dapat memberikan perubahan secara umum dan meningkatkan keuntungan, dan meningkatkan efektifitas proses kerja UPPKS.	dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS)
		3. Evaluasi hasil yang diperoleh selama penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran	Senin, 2 Desember 2019	-Kelompok UPPKS mampu merasakan efektivitas dan efisiensi penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran / Foto	-	-	Sub Kegiatan III 1. Membandingkan perbedaan hasil yang diperoleh ketika pemasaran dengan media sosial dibandingkan dengan cara konvensional (Akuntabilitas, Komitmen mutu dan Anti Korupsi) 2. Merumuskan hasil evaluasi (Akuntabilitas)		
		4. Pemantapan Penerapan lanjutan Pemasaran Produk berbasis media sosial	Senin, 2 Desember 2019	-Pembinaan tersampaikan/ Dokumen pembinaan	-	-	Sub Kegiatan IV 1. Memberikan pemantapan pemasaran produk berbasis media sosial (Akuntabilitas dan Komitmen mutu)		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<ul style="list-style-type: none"> 2. Merumuskan dan menyimpulkan hasil kegiatan (Akuntabilitas) 3. Mempengaruhi orang lain untuk berintegritas tinggi (Nasionalisme) Menjalin kemitraan dengan sektor lain untuk mencapai tujuan nasional (Anti Korupsi) 		

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial memberikan perubahan secara umum pada kelompok UPPKS Batik Medan terkait pengelolaan, dan secara khusus terkait pemasaran produk. Selain itu, perubahan yang telah dilakukan dirasa dapat meningkatkan keuntungan pendapatan, dan meningkatkan efektifitas serta efisiensi proses kerja UPPKS.

Semua kegiatan dilakukan sesuai rencana jadwal kegiatan dan tidak mengalami kendala berarti. Masyarakat yang tergabung dalam kelompok UPPKS Batik Medan sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan, seluruh anggota UPPKS juga tidak pasif, melainkan aktif dalam memberi gagasan ataupun ide – ide kreatif terkait penggunaan media *online* sebagai alat pemasaran.

Melalui pelaksanaan aktualisasi, menambah pemahaman dan sebagai bentuk implementasi dari nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA). Implementasi tersebut berpengaruh pada perubahan sikap, budaya dan perilaku kerja di tempat bertugas. Nilai-nilai dasar ASN (Aneka) serta nilai-nilai budaya organisasi BKKBN (Cetak Tegas) yang diinternalisasi dalam setiap pelaksanaan aktualisasi mewujudkan dan mencerminkan peran pelayan publik yang berintegritas dan memiliki profesionalitas tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan aktualisasi, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlunya pembinaan dari para penyuluh KB ataupun *stakeholder* terkait lainnya kepada para anggota poktan- poktan UPPKS terkait pengembangan pemasaran produk terhadap UPPKS, sehingga kedepan produk yang dihasilkan dapat dipasarkan secara efisien dan efektif.

2. Pentingnya penggunaan media sosial dan sosialisasi terkait media *online* dari para *stakeholder* pada poktan – poktan dalam rangka penerapan teknologi dan pemahaman literasi bermedia.
3. Perlunya kesadaran dari para *stakeholder* untuk mulai menggunakan Batik Medan. Batik Medan dapat menjadi *icon* kota Medan jika para *stakeholder* mampu berperan dengan menggunakan Batik Medan dalam aktivitas sehari – hari, secara langsung hal ini akan membantu pemasaran Batik Medan.
4. Para ASN di lingkungan BKKBN diharapkan tetap mengimplementasikan dan mensosialisasikan nilai-nilai ANEKA agar dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai demi tercapainya visi misi BKKBN serta menjadi pengabdian dan pelayan masyarakat.

C. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dari aktualisasi yang telah dilaksanakan adalah dengan terus mengimplementasikan pembinaan terhadap kelompok – kelompok kegiatan, terutama terkait pengembangan pemasaran pada kelompok UPPKS dan penggunaan media sosial dan sosialisasi terkait media *online* pada poktan – poktan.

Selain itu memberikan inovasi – inovasi yang dapat dilakukan seperti *design* konten dan strategi penjualan, agar dapat memiliki daya saing dibanding dengan produk – produk komersil yang sama. Inovasi akan menjadi fokus berikutnya pada pelaksanaan tindak lanjut, yang diharapkan akan memberikan dampak perubahan yang lebih besar dari peningkatan pendapatan kelompok UPPKS.

Sebagai ASN rencana tindak lanjut yang harus dilakukan ialah mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap pekerjaan ataupun tahap kegiatan penyuluhan dan KIE sehingga ASN mampu memiliki integritas dan meningkatkan profesionalitas dalam menjalankan tupoksinya.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Akuntabilitas: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. LAN RI, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Nasionalisme: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. LAN RI, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Etika Publik: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. LAN RI, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Komitmen Mutu: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. LAN RI, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Anti Korupsi: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. LAN RI, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Manajemen ASN: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. LAN RI, Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Pelayanan Publik: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. LAN RI, Jakarta.

Primyastanto. 2016. *Evaluasi proyek Teori dan Aplikasi pada Usaha Pembesaran Ikan Sidat*. Malang : UB Press

Perundang-undangan :

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta :
Presiden Republik Indonesia.

Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan
Pembangunan Keluarga. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Jakarta:
Presiden Republik Indonesia.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan
Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta: Presiden
Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 21
Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana.
Jakarta: Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi.

Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi. Jakarta: BKKBN.

Online :

www.bkkbn.go.id (diakses pada 10 Oktober 2019).

DAFTAR GAMBAR


- 1. Gambar 1 : Struktur Organisasi BKKBN**
- 2. Gambar 2 : Struktur Organisasi Perwakilan BKKBN Sumatera Utara**

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor


Nama : M. Akbar Hasyim Lbs
 NIP : 19950916 201902 1 002
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
 Isu : PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK UPPKS
 SECARA ONLINE BERBASIS MEDIA SOSIAL
 Kegiatan 1 : Melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Medan Deli - Melakukan pertemuan dengan kelompok UPPKS untuk mencapai kesepakatan - Melakukan sosialisasi dan pembinaan terkait pemasaran - Melakukan diskusi dan tanya jawab terkait literasi pemasaran media online ✓ Output kegiatan terhadap pemecahaN isu; <ul style="list-style-type: none"> - Konsep hasil diskusi - Notulensi hasil pertemuan - Dokumen hasil sosialisasi - Dokumen hasil diskusi ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - kelompok UPPKS untuk dibina diberikan pemahaman terkait pemasaran produk dengan cara berkoordinasi kepada Penyuluh KB (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu) Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik) - Memastikan jadwal kegiatan pertemuan kelompok (Akuntabilitas) Mendistribusikan pemahaman awal dan penjelasan awal terkait kegiatan yang akan dilakukan (Akuntabilitas dan komitmen mutu) - Memberikan sosialisasi dan literasi media <i>online</i> terkait dengan pemasaran (Akuntabilitas) Pada saat sosialisasi mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik) - Memastikan pemahaman peserta sosialisasi dengan melakukan tanya jawab 	<p>Kegiatan Terlaksana dengan baik dan lanjutkan kegiatan berikutnya, Perisapkan materi pembinaan sesuai dengan tahapan kegiatan</p>	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan pemahaman peserta sosialisasi dengan melakukan tanya jawab (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk diharapkan nilai jual dan pemasukan secara <i>finansial</i> kelompok UPPKS dapat meningkat sehingga terwujudnya pemabangunan keluarga yang sejahtera ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerjasama dengan Penyuluh KB Medan Deli (KERJASAMA), pantang menyerah jika belum ada pemahaman mendasar terkait penggunaan media <i>online</i> (TANGGUH), bekerja untuk mencapai satu tujuan walaupun dengan tenggat waktu dan sumber daya yang terbatas terkait sosialisasi penggunaan media <i>online</i> (CERDAS), Setiap tahapan kegiatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, tulus, dan sungguh-sungguh (IKHLAS). 		

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor


Nama : M. Akbar Hasyim Lbs
 NIP : 19950916 201902 1 002
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
 Isu : PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK UPPKS
 SECARA ONLINE BERBASIS MEDIA SOSIAL
 Kegiatan 2 : Melakukan Penerapan pemasaran produk UPPKS
 berbasis media sosial Instagram

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan - Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan - Membuat akun Instagram yang akan digunakan sebagai platform pemasaran - Melakukan penjelasan teknik pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media Instagram - Upload dan melakukan tahap awal pemasaran - Evaluasi pemasaran ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> - Notulensi hasil koordinasi - Notulensi hasil penjelasan dan memastikan pemahaman - Akun instagram UPPKS dapat digunakan - Kelompok UPPKS memahami teknik pengambilan gambar produk - Kelompok UPPKS memahami cara <i>upload</i> dan melakukan tahap awal pemasaran - Menerima hasil pemasaran dan respon yang didapat dari akun instagram ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik) - Penjelasan awal terkait kegiatan yang akan dilakukan dengan sopan (Etika Publik) Menanamkan kembali pemahaman lebih terkait aplikasi instagram (Akuntabilitas dan komitmen mutu) - Menjelaskan proses pembuatan akun (Akuntabilitas) Memberikan tutorial penggunaan akun (Akuntabilitas, komitmen mutu) Pada saat penjelasan mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika 	<p>Persiapkan materi pembinaan lanjutan sesuai dengan tahapan kegiatan, lakukan pembinaan dan penjelasan penerapan pemasaran produk</p>	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan tentang teknik pengambilan gambar (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) - Memberikan penjelasan terkait cara melakukan <i>upload</i> dan <i>d\pemasaran</i> (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) - Melihat hasil pemasaran tahap awal untuk dijadikan acuan pada publikasi berikutnya (Akuntabilitas, Komitmen mutu dan Anti Korupsi) <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial instagram diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi secara manajerial pemasaran untuk memperoleh hasil penjualan yang lebih maksimal dan meningkatkan daya jelajah pemasaran yang pada akhirnya akan bermuara pada pembangunan keluarga. <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerjasama kembali pada kelompok UPPKS untuk menerapkan penggunaan media Instagram (KERJASAMA). Penjelasan kembali aplikasi media yang digunakan sebagai bentuk penanaman pemahaman yang lebih dalam terkait media pemasaran <i>online</i> pada kelompok UPPKS (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS) 		

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor


Nama : M. Akbar Hasyim Lbs
 NIP : 19950916 201902 1 002
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
 Isu : PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK UPPKS
 SECARA ONLINE BERBASIS MEDIA SOSIAL
 Kegiatan 3 : Melakukan Penerapan pemasaran produk UPPKS
 berbasis media sosial Facebook

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan - Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan - Membuat akun Facebook yang akan digunakan sebagai platform pemasaran - Melakukan penjelasan terkait perbedaan cara pemasaran di Instagram dan Facebook - Melakukan penjelasan teknik pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media Instagram - Upload dan melakukan tahap awal pemasaran - Evaluasi pemasaran ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> - Notulensi hasil koordinasi - Notulensi hasil penjelasan dan memastikan pemahaman - Akun facebook UPPKS dapat digunakan - Kelompok UPPKS memahami perbedaan instagram dan facebook - Kelompok UPPKS memahami teknik pengambilan gambar produk - Kelompok UPPKS memahami cara <i>upload</i> dan tahap awal pemasaran - Menerima hasil pemasaran dan respon yang didapat dari akun instagram ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik) - Penjelasan awal terkait kegiatan yang akan dilakukan dengan sopan (Etika Publik) Menanamkan kembali pemahaman terkait aplikasi instagram (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) - Menjelaskan proses pembuatan akun (Akuntabilitas) Memberikan tutorial 	<p>Lakukan sosialisasi atau pembinaan lanjutan sesuai dengan tahapan. Lakukan pendampingan teknik pengambilan gambar pada kelompok UPPKS.</p>	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Penggunaan akun (Akuntabilitas dan Komitmen mutu)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan proses pembuatan akun (Akuntabilitas) Memberikan tutorial penggunaan akun (Akuntabilitas, komitmen mutu) Pada saat penjelasan mengedepankan kesopanan, budayakan salam senyum (Etika Publik) - Memberikan penjelasan terkait perbedaan kedua aplikasi tersebut (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) - Memberikan penjelasan tentang teknik pengambilan gambar (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) - Penjelasan terkait cara melakukan <i>upload</i> dan pemasaran (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) - Melihat hasil pemasaran tahap awal untuk dijadikan acuan pada publikasi berikutnya (Akuntabilitas, Komitmen mutu dan Anti Korupsi) <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial facebook diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi secara manajerial pemasaran untuk memperoleh hasil penjualan yang lebih maksimal dan meningkatkan daya jelajah pemasaran yang pada akhirnya akan bermuara pada pembangunan keluarga. <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerjasama kembali pada kelompok UPPKS untuk menerapkan penggunaan media facebook (KERJASAMA). Penjelasan kembali aplikasi media yang digunakan sebagai bentuk penanaman pemahaman yang lebih dalam terkait media pemasaran <i>online</i> pada kelompok UPPKS (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh (IKHLAS) 		

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor


Nama : M. Akbar Hasyim Lbs
 NIP : 19950916 201902 1 002
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
 Isu : PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK UPPKS
 SECARA ONLINE BERBASIS MEDIA SOSIAL.
 Kegiatan 4 : Melakukan Monitoring dan Pembinaan lanjutan terkait
 Pemasaran Produk

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan - Monitoring penggunaan media sosial dalam melakukan pemasaran - Pembinaan lanjutan UPPKS terkait media instagram dan facebook. ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> - Notulensi hasil koordinasi - Kelompok UPPKS dapat menggunakan media sosial dalam melakukan pemasaran - Dokumen hasil pembinaan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi(Etika Publik) - Pemantauan dan monitoring penggunaan media sosial (Etika Publik) Menanamkan kembali pemahaman lebih terkait penggunaan media sosial (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) - Menjelaskan pemantapan lanjutan terkait instagram dan facebook (Akuntabilitas) Pada saat penjelasan mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik) ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan monitoring dan pembinaan lanjutan UPPKS terkait pemasaran produk diharapkan dengan kegiatan ini akan menambah pemahaman dan pembiasaan diri penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran untuk meningkatkan dan memajukan UPPKS. ✓ Penguatan Nilai Organisasi; 	<p>Monitoring penggunaan media sesuai dengan tahapan. Lakukan pembinaan lanjutan pada kelompok UPPKS. Sertakan bukti-bukti kegiatan</p>	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan kelompok UPPKS (KERJASAMA), evaluasi dan memaksimalkan sumberdaya dan potensi UPPKS dalam mencapai hasil maksimal (CERDAS) setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS) 		

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : M. Akbar Hasyim Lbs
 NIP : 19950916 201902 1 002
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
 Isu : PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK UPPKS SECARA ONLINE BERBASIS MEDIA SOSIAL.
 Kegiatan 5 : Evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan - Evaluasi penggunaan media sosial dalam melakukan pemasaran - Evaluasi hasil yang diperoleh selama penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran - Pemantapan Penerapan lanjutan Pemasaran Produk berbasis media sosial ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> - Notulensi hasil koordinasi - Kelompok UPPKS telah mampu menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran produk - Kelompok UPPKS mampu merasakan efektivitas dan efisiensi penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran - Dokumen ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik) - Evaluasi penggunaan media sosial (Akuntabilitas) Menanamkan kembali pemahaman lebih komitmen mutu) Merumuskan hasil evaluasi (Akuntabilitas) - Membandingkan perbedaan hasil yang diperoleh ketika pemasaran dengan media sosial dibandingkan dengan cara konvensional (Akuntabilitas, Komitmen mutu dan Anti Korupsi) Merumuskan hasil evaluasi (Akuntabilitas) - Memberikan pemantapan pemasaran produk berbasis media sosial (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Merumuskan dan menyimpulkan hasil kegiatan (Akuntabilitas) Mempengaruhi orang lain untuk berintegritas tinggi (Nasionalisme) Menjalin kemitraan 	<p>Buat hasil evaluasi terkait penggunaan media dan hasil yang diperoleh selama pemasaran, lakukan dengan cermat.</p>	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Mempengaruhi orang lain untuk berintegritas tinggi (Nasionalisme) Menjalin kemitraan dengan sektor lain untuk mencapai tujuan nasional (Anti Korupsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Dalam Dalam rangka Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial yang diharapkan dapat memberikan perubahan secara umum dan meningkatkan keuntungan, dan meningkatkan efektifitas proses kerja UPPKS. ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan kelompok UPPKS (KERJASAMA), evaluasi dan memaksimalkan sumberdaya dan potensi UPPKS dalam mencapai hasil maksimal (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS) 		

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : M. Akbar Hasyim Lbs
 NIP : 19950916 201902 1 002
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
 Isu : PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK UPPKS
 SECARA ONLINE BERBASIS MEDIA SOSIAL
 Kegiatan 1 : Melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB Kecamatan Medan Deli - Melakukan pertemuan dengan kelompok UPPKS untuk mencapai kesepakatan - Melakukan sosialisasi dan pembinaan terkait pemasaran - Melakukan diskusi dan tanya jawab terkait literasi pemasaran media online ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ul style="list-style-type: none"> - Konsep hasil diskusi - Notulensi hasil pertemuan - Dokumen hasil sosialisasi - Dokumen hasil diskusi ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - kelompok UPPKS untuk dibina diberikan pemahaman terkait pemasaran produk dengan cara berkoordinasi kepada Penyuluh KB (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu) Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik) - Memastikan jadwal kegiatan pertemuan kelompok (Akuntabilitas) Mendistribusikan pemahaman awal dan penjelasan awal terkait kegiatan yang akan dilakukan (Akuntabilitas dan komitmen mutu) - Memberikan sosialisasi dan literasi media <i>online</i> terkait dengan pemasaran (Akuntabilitas) Pada saat sosialisasi mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yakinkan kegiatan saudara sesuai tahapan 2. Buat dokumentasi hasil koordinasi, dll 3. Lengkapi bukti pendukung yang diperlukan 	<p>1 November 2019 – Melalui Media Whatsapp</p>

<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan pemahaman peserta sosialisasi dengan melakukan tanya jawab (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan sosialisasi dan pembinaan UPPKS terkait pemasaran produk diharapkan nilai jual dan pemasukan secara <i>finansial</i> kelompok UPPKS dapat meningkat sehingga terwujudnya pemabangunan keluarga yang sejahtera ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerjasama dengan Penyuluh KB Medan Deli (KERJASAMA), pantang menyerah jika belum ada pemahaman mendasar terkait penggunaan media <i>online</i> (TANGGUH), bekerja untuk mencapai satu tujuan walaupun dengan tenggat waktu dan sumber daya yang terbatas terkait sosialisasi penggunaan media <i>online</i> (CERDAS), Setiap tahapan kegiatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, tulus, dan sungguh-sungguh (IKHLAS). 		
---	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : M. Akbar Hasyim Lbs
 NIP : 19950916 201902 1 002
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
 Isu : PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK UPPKS
 SECARA ONLINE BERBASIS MEDIA SOSIAL
 Kegiatan 2 : Melakukan Penerapan pemasaran produk UPPKS
 berbasis media sosial Instagram

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan - Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan - Membuat akun Instagram yang akan digunakan sebagai platform pemasaran - Melakukan penjelasan teknik pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media Instagram - Upload dan melakukan tahap awal pemasaran - Evaluasi pemasaran ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> - Notulensi hasil koordinasi - Notulensi hasil penjelasan dan memastikan pemahaman - Akun instagram UPPKS dapat digunakan - Kelompok UPPKS memahami teknik pengambilan gambar produk - Kelompok UPPKS memahami cara <i>upload</i> dan melakukan tahap awal pemasaran - Menerima hasil pemasaran dan respon yang didapat dari akun instagram ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik) - Penjelasan awal terkait kegiatan yang akan dilakukan dengan sopan (Etika Publik) Menanamkan kembali pemahaman lebih terkait aplikasi instagram (Akuntabilitas dan komitmen mutu) - Menjelaskan proses pembuatan akun (Akuntabilitas) Memberikan tutorial penggunaan akun (Akuntabilitas, komitmen mutu) Pada saat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lanjutkan sesuai dengan yang disepakati 2. Cermati kegiatan dengan tahapannya 3. Buat laporan atau administrasi program untuk lampiran aktualisasi. 	<p>8 November 2019 – Melalui Media Whatsapp</p>

<p>penjelasan mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan tentang teknik pengambilan gambar (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) - Memberikan penjelasan terkait cara melakukan <i>upload</i> dan pemasaran (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) - Melihat hasil pemasaran tahap awal untuk dijadikan acuan pada publikasi berikutnya (Akuntabilitas, Komitmen mutu dan Anti Korupsi) <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial instagram diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi secara manajerial pemasaran untuk memperoleh hasil penjualan yang lebih maksimal dan meningkatkan daya jelajah pemasaran yang pada akhirnya akan bermuara pada pembangunan keluarga. <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerjasama kembali pada kelompok UPPKS untuk menerapkan penggunaan media Instagram (KERJASAMA). Penjelasan kembali aplikasi media yang digunakan sebagai bentuk penanaman pemahaman yang lebih dalam terkait media pemasaran <i>online</i> pada kelompok UPPKS (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS) 		
--	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : M. Akbar Hasyim Lbs
 NIP : 19950916 201902 1 002
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
 Isu : PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK UPPKS
 SECARA ONLINE BERBASIS MEDIA SOSIAL
 Kegiatan 3 : Melakukan Penerapan pemasaran produk UPPKS
 berbasis media sosial Facebook

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan - Menjelaskan kembali aplikasi media online yang akan digunakan - Membuat akun Facebook yang akan digunakan sebagai platform pemasaran - Melakukan penjelasan terkait perbedaan cara pemasaran di Instagram dan Facebook - Melakukan penjelasan teknik pengambilan gambar produk yang akan dipasarkan melalui media Instagram - Upload dan melakukan tahap awal pemasaran - Evaluasi pemasaran ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> - Notulensi hasil koordinasi - Notulensi hasil penjelasan dan memastikan pemahaman - Akun facebook UPPKS dapat digunakan - Kelompok UPPKS memahami perbedaan instagram dan facebook - Kelompok UPPKS memahami teknik pengambilan gambar produk - Kelompok UPPKS memahami cara <i>upload</i> dan tahap awal pemasaran - Menerima hasil pemasaran dan respon yang didapat dari akun instagram ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik) - Penjelasan awal terkait kegiatan yang akan dilakukan dengan sopan (Etika Publik) <p style="margin-left: 20px;">Menanamkan kembali pemahaman terkait</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lanjutkan sesuai dengan yang disepakati 2. Buat laporan serta bukti-bukti kegiatan aktualisasi. 	<p>15 November 2019 – Melalui Media Whatsapp</p>

<p>aplikasi instagram (Akuntabilitas dan Komitmen mutu)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan proses pembuatan akun (Akuntabilitas) Memberikan tutorial penggunaan akun (Akuntabilitas, komitmen mutu) Pada saat penjelasan mengedepankan kesopanan, budayakan salam senyum (Etika Publik) - Memberikan penjelasan terkait perbedaan kedua aplikasi tersebut (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) - Memberikan penjelasan tentang teknik pengambilan gambar (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) - Penjelasan terkait cara melakukan <i>upload</i> dan pemasaran (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan dengan sopan dan santun (Etika Publik) - Melihat hasil pemasaran tahap awal untuk dijadikan acuan pada publikasi berikutnya (Akuntabilitas, Komitmen mutu dan Anti Korupsi) <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial facebook diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi secara manajerial pemasaran untuk memperoleh hasil penjualan yang lebih maksimal dan meningkatkan daya jelajah pemasaran yang pada akhirnya akan bermuara pada pembangunan keluarga. <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerjasama kembali pada kelompok UPPKS untuk menerapkan penggunaan media facebook (KERJASAMA). Penjelasan kembali aplikasi media yang digunakan sebagai bentuk penanaman pemahaman yang lebih dalam terkait media pemasaran <i>online</i> pada kelompok UPPKS (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh (IKHLAS) 		
--	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : M. Akbar Hasyim Lbs
 NIP : 19950916 201902 1 002
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
 Isu : PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK UPPKS
 SECARA ONLINE BERBASIS MEDIA SOSIAL
 Kegiatan 4 : Melakukan Monitoring dan Pembinaan lanjutan terkait Pemasaran Produk

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan - Monitoring penggunaan media sosial dalam melakukan pemasaran - Pembinaan lanjutan UPPKS terkait media instagram dan facebook. ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> - Notulensi hasil koordinasi - Kelompok UPPKS dapat menggunakan media sosial dalam melakukan pemasaran - Dokumen hasil pembinaan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi(Etika Publik) - Pemantauan dan monitoring penggunaan media sosial (Etika Publik) Menanamkan kembali pemahaman lebih terkait penggunaan media sosial (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) - Menjelaskan pemantapan lanjutan terkait instagram dan facebook (Akuntabilitas) Pada saat penjelasan mengedepankan kesopanan, dan membudayakan salam dan senyum (Etika Publik) ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan monitoring dan pembinaan lanjutan UPPKS terkait pemasaran produk diharapkan dengan kegiatan ini akan menambah pemahaman dan pembiasaan diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yakinkan semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik 2. Lengkapi semua kegiatan dengan administrasi pendukung, baik untuk kelanjutan program maupun dokumen administrasi lampiran aktualisasi. 	22 November 2019 – Melalui Media Whatsapp

<p>penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran untuk meningkatkan dan memajukan UPPKS.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none">- Menjalin Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan kelompok UPPKS (KERJASAMA), evaluasi dan memaksimalkan sumberdaya dan potensi UPPKS dalam mencapai hasil maksimal (CERDAS) setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS)		
---	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : M. Akbar Hasyim Lbs
 NIP : 19950916 201902 1 002
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
 Isu : PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK UPPKS
 SECARA ONLINE BERBASIS MEDIA SOSIAL
 Kegiatan 5 : Evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi kembali kepada kelompok UPPKS untuk melakukan pertemuan - Evaluasi penggunaan media sosial dalam melakukan pemasaran - Evaluasi hasil yang diperoleh selama penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran - Pemantapan Penerapan lanjutan Pemasaran Produk berbasis media sosial ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> - Notulensi hasil koordinasi - Kelompok UPPKS telah mampu menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran produk - Kelompok UPPKS mampu merasakan efektivitas dan efisiensi penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran - Dokumen ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Sopan ramah tidak memaksa ketika melakukan koordinasi (Etika Publik) - Evaluasi penggunaan media sosial (Akuntabilitas) Menanamkan kembali pemahaman lebih komitmen mutu) Merumuskan hasil evaluasi (Akuntabilitas) - Membandingkan perbedaan hasil yang diperoleh ketika pemasaran dengan media sosial dibandingkan dengan cara konvensional (Akuntabilitas, Komitmen mutu dan Anti Korupsi) Merumuskan hasil evaluasi (Akuntabilitas) - Memberikan pemantapan pemasaran produk berbasis media sosial (Akuntabilitas dan Komitmen mutu) Merumuskan dan menyimpulkan hasil kegiatan (Akuntabilitas) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan tahapan kegiatan dengan benar 2. Buat hasil evaluasi, dll 3. Lengkapi bukti pendukung yang diperlukan 	<p>29 November 2019 – Melalui Media Whatsapp</p>

<p>Mempengaruhi orang lain untuk berintegritas tinggi (Nasionalisme) Menjalinkan kemitraan dengan sektor lain untuk mencapai tujuan nasional (Anti Korupsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Dalam Dalam rangka Dalam rangka untuk mencapai visi BKKBN mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melaksanakan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga. Dengan melakukan evaluasi penerapan pemasaran produk UPPKS berbasis media sosial yang diharapkan dapat memberikan perubahan secara umum dan meningkatkan keuntungan, dan meningkatkan efektifitas proses kerja UPPKS. ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Menjalinkan kerjasama dan koordinasi dengan kelompok UPPKS (KERJASAMA), evaluasi dan memaksimalkan sumberdaya dan potensi UPPKS dalam mencapai hasil maksimal (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS) 		
--	--	--

Formulir 11 :Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar CPNS

NamaPeserta : M. Akbar Hasyim Lbs

NIP : 19920916 201902 1 002

Jabatan/Unit Kerja : Penyuluh KB Ahli Pratama / BKKBN Perwakilan Sumatera Utara

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pelatihan dasar-dasar demografi	a. Pelatihan dasar-dasar demografi <i>online</i> melalui <i>elearning</i> BKKBN	a. Mendapatkan peningkatan pengetahuan, ketrampilan mengenai dasar-dasar demografi	Pembelajaran <i>elearning</i> berupa kuis dan evaluasi	Dasar-dasar demografi, konsep dan ukuran fertilitas, mortalitas, migrasi dan piramida penduduk	14 JP	Kantor Camat Medan Deli	
2.	Mampu menyusun laporan kegiatan KKBPK	a. Membantu melakukan Rekapitulasi data kampung KB Mabar Hilir b. Membantu melakukan input data Kampung KB Mabar Hilir	a. Tersedianya bahan rekapitulasi Kampung KB b. Terlaksananya input data Kampung KB	Bimbingan penggunaan website Kampung KB, Entry data Kegiatan Kampung KB	Input data-data terkait kependudukan di kampung KB	3 Hari	Kantor Camat Medan Deli	
3.	Mampu melakukan Pembinaan PIK-R	a. Membantu melakukan penyiapan bahan materi PIK – R b. Membantu Melakukkann Pembinaan PIK-R	a. Tersedianya bahan pelatihan PIK-R b. Terlaksananya Kegiatan Pembinaan PIK-R	Penugasan	Melakukan praktik sosialisasi tentang Triad KRR dan PUP kepada anggota PIK-R	7 Hari	SMPN 43 & SMPN 42 MEDAN	
4.	Mampu mengembangkan media KIE	a. Membantu membuat daftar tabel kegiatan Penyuluh KB	a. Tersedianya bahan daftar Tabel kegiatan	Penugasan	Rekapitulasi daftar tabel	2 Hari	Kantor Camat Medan Deli	-

	KKBPK		b. penyuluh KB Memahami bahan daftar tabel dan penggunaannya					
5.	Mampu melakukan pendampingan pelayanan calon akseptor	a. Membantu melakukan pendampingan pelayanan safari KB b. Membantu melakukan pengisian form R1/PUS pada saat pelayanan	a. Terlaksananya pendampingan pelayanan safari KB b. Memahami pengisian form R1/PUS pada saat pelayanan	Fasilitasi pendampingan pelayanan	Melakukan pengisian R1/PUS dan <i>Informed Consent</i> akseptor yang datang di pelayanan	2 Hari	Klinik/Faskes	
6.	Mampu menyusun Rencana Kerja	a. Membantu melakukan pembuatan rencana kerja bulanan b. Membantu melakukan penyusunan rencana kerja	a. Tersedianya lembaran rencana kerja	Membuat rencana kerja bulanan	Perencanaan kegiatan kerja bulanan	1 Hari	Kantor Camat Medan Deli	
7.	Mampu melakukan monitoring dan evaluasi program KKBPK	a. Membantu dalam melakukan entry data	a. Mampu memahami konsep SIGA Mampu entry data K0	Bimbingan Pengelolaan SIGA Entry Data K0 POKKB, K0 BKB, K0 BKL, K0BKR dan K0 UPPKS	Input data – data terkait pelaporan SIGA	1 Hari	Kantor Camat Medan Deli	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Medan,.....2019

Penilai

Jermidawati Hasibuan, S.K.M

NIP. 19690126 198903 2 002

Uraian Penguatan Kompetensi :

1. Standar Kompetensi 1 : Pelatihan dasar-dasar demografi

Pelatihan dasar-dasar demografi dilakukan secara *online* melalui *elearning* BKKBN dengan tujuan untuk mendapatkan peningkatan pengetahuan, ketrampilan mengenai dasar-dasar demografi . Adapun metode pembelajaran *elearning* berupa kuis dan evaluasi. Materi – materi yang tersedia terkait dasar-dasar demografi, konsep dan ukuran fertilitas, mortalitas, migrasi dan piramida penduduk. Dilakukan selama 14 Jam Pelatihan (JP) menggunakan sarana laptop dengan mengakses *website elearning*.

2. Standar Kompetensi 2 : Mampu menyusun laporan kegiatan KKBPK

Kegiatan penguatan kompetensi ini dilakukan dengan membantu Penyuluh KB Kecamatan Medan Deli melakukan rekapitulasi data kampung KB Mabar Hilir dengan tujuan tersedianya bahan rekapitulasi Kampung KB dan terlaksananya input data Kampung KB. Kegiatan ini didampingi langsung oleh Penyuluh KB Mabar Hilir dan diberikan arahan berupa bimbingan penggunaan website Kampung KB, cara entry data kegiatan Kampung KB serta data-data terkait kependudukan di kampung KB. Kegiatan ini dilakukan selama 3 Hari dan berlokasi di Kantor Camat Medan Deli.

3. Standar Kompetensi 3 : Mampu melakukan pembinaan PIK-R

Pembinaan PIK-R menjadi salah satu kegiatan yang aktif dilakukan Penyuluh Keluarga Berencana. Mampu melakukan pembinaan PIK-R merupakan tujuan dari penugasan ini. Penugasan yang diberikan para Penyuluh KB yaitu, membantu melakukan penyiapan bahan materi PIK – R dan membantu Melakukann Pembinaan PIK-R dengan hasil akhir tersedianya bahan pelatihan PIK-R dan terlaksananya Kegiatan Pembinaan PIK-R. Materi yang diberikan selama pembinaan terkait sosialisasi tentang

Triad KRR dan Pendewasaan usia perkawinan (PUP) kepada anggota PIK-R. kegiatan ini berlangsung 7 Hari di SMPN 43 dan SMPN 42 Medan.

4. Standar Kompetensi 4 : Mampu mengembangkan media KIE KKBPK
Penugasan langsung membuat daftar tabel kegiatan Penyuluh KB dengan tujuan tersedianya bahan daftar Tabel kegiatan penyuluh KB dan diharapkan CPNS dapat memahami bahan daftar tabel dan penggunaannya. Kegiatan ini berupa pembuatan dan rekapitulasi daftar tabel dan berlangsung selama 2 Hari di Kantor Camat Medan Deli.
5. Standar Kompetensi 5 : Mampu melakukan pendampingan pelayanan calon akseptor
Dengan membantu melakukan pendampingan pelayanan safari KB diharapkan CPNS dapat melaksanakan pendampingan pelayanan nantinya. Kegiatan ini berupa pendampingan pelayanan safari KB dan membantu melakukan pengisian form R1/PUS dan *Informed Consent* pada saat pelayanan. Setelah kegiatan berlangsung CPNS dapat memahami pengisian form R1/PUS pada saat pelayanan. Kegiatan pendampingan pelayanan berlangsung selama 2 Hari di Klinik Bina Medika, dan Bidan Merry.
6. Standar Kompetensi 6 : Mampu menyusun rencana kerja
Pembuatan rencana kerja bulanan dilaksanakan pada di Kantor Kecamatan Medan Deli. Pembuatan rencana kerja bulanan ditugaskan untuk CPNS agar bisa membuat rencana kerja nantinya dan bagaimana menyusun perencanaan kegiatan kerja bulanan.
7. Standar Kompetensi 7 : Mampu melakukan monitoring dan evaluasi program KKBPK
Kegiatan yang dilakukan CPNS berupa membantu dalam melakukan entry data SIGA. Diharapkan nantinya ,ampu memahami konsep SIGA serta

mampu entry data K0. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh Penyuluh KB dengan materi Pengelolaan SIGA

Entry Data K0 POKKB, K0 BKB, K0 BKL, K0BKR dan K0 UPPKS, serta input data – data terkait pelaporan SIGA. Berlangsung selama 1 Hari di Kantor Camat Medan Deli.

Lampiran 4

Fotokopi/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis
Bidang di Rindam selama 1 minggu : Belum Memperoleh

Lampiran 5

Fotokopi/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis
Bidang berupa Kelas E-Learning Demografi saat Off Class : Belum Memperoleh

LAPORAN KEGIATAN
KOORDINASI DENGAN KOORDINATOR PENYULUH KB
KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2019
Kegiatan : Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kec. Medan Deli
Tempat : Kantor Camat Medan Deli
Waktu : Pukul 11.00 Wib s/d selesai
Tujuan :

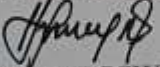
1. Penyampaian rancangan aktualisasi yang berjudul "Pengembangan Pemasaran Produk UPPKS Secara *Online* berbasis Media Sosial"
2. Menyampaikan maksud dan tujuan berkoordinasi.
3. Menjalini kesepakatan dengan Koordinator Penyuluh KB untuk memberi dukungan berjalannya aktualisasi yang akan dilaksanakan di kelompok kegiatan UPPKS di Kecamatan Medan Deli.

Hasil :

1. Rancangan aktualisasi tersampaikan dan diterima serta disetujui oleh Koordinator Penyuluh KB
2. Penyampaian maksud dan tujuan berkoordinasi telah tersampaikan dan diterima oleh Koordinator Penyuluh KB
3. Kesiediaan Koordinator Penyuluh KB dalam membantu dan mendukung berjalannya aktualisasi yang dilaksanakan di UPPKS Batik Medan
4. Kesiediaan dari Koordinator Penyuluh KB dalam membantu melakukan koordinasi mengatur pertemuan awal dengan kelompok UPPKS Batik Medan, Kecamatan Medan Deli.

Demikian laporan kegiatan Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Medan Deli telah terlaksana.

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli


HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

Medan, 31 Oktober 2019
CPNS BKKBN


M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

LAPORAN KEGIATAN
PERTEMUAN AWAL KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN
KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2019
Kegiatan : Pertemuan awal kelompok UPPKS Batik Medan
Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mahar Lingkungan 12
Waktu : Pukul 12.00 Wib s/d selesai
Tujuan :

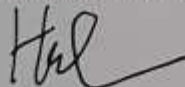
1. Penyampaian rancangan aktualisasi yang berjudul "Pengembangan Pemasaran Produk UPPKS Secara Online berbasis Media Sosial"
2. Menyampaikan maksud dan tujuan berkoordinasi.
3. Menjalin kesepakatan dengan Ketua Kelompok UPPKS Batik Medan untuk memberi dukungan berjalannya aktualisasi yang akan dilaksanakan di kelompok kegiatan UPPKS Batik Medan, Kecamatan Medan Deli.

Hasil :

1. Rancangan aktualisasi tersampaikan dan diterima serta disetujui oleh Ketua Kelompok UPPKS Batik Medan
2. Kesiediaan dari Kelompok UPPKS Batik Medan dalam mendukung berjalannya aktualisasi yang dilaksanakan

Demikian laporan kegiatan Pertemuan awal kelompok UPPKS Batik Medan Kecamatan Medan Deli telah terlaksana.

Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan



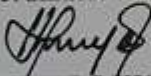
HERLENI

Medan, 4 November 2019
CPNS BKKBN



M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli



HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
SOSIALISASI DAN PEMBINAAN TERKAIT PEMASARAN
PADA KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN

Hari/Tanggal : Rabu, 6 November 2019

Kegiatan : Sosialisasi dan Pembinaan terkait Pemasaran

Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12

Waktu : Pukul 12.00 Wib s/d selesai

Pemasaran Produk

Pemasaran adalah strategi untuk meningkatkan nilai tambah terhadap suatu produk. Di tengah persaingan usaha yang semakin padat, kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) harus punya kelebihan dibanding pesaing lainnya, oleh karena itu diperlukan pemecahan masalah atau solusi terkait strategi pemasaran produk UPPKS.

Dalam pemasaran produk, UPPKS harus dapat menjangkau konsumen atau pasar yang lebih luas sehingga produk yang dihasilkan dapat lebih dikenal dan diminati masyarakat. Untuk itu, harus dilakukan evaluasi produk dengan melakukan inovasi untuk memasarkan produk dengan cara yang lebih efisien dan efektif. UPPKS akan sulit berkembang jika tidak mengetahui cara memasarkan suatu produk. Salah satu hal penting yang diaplikasikan melalui strategi pemasaran adalah strategi promosi melalui media sosial. Kesuksesan suatu UPPKS adalah ketika bisa menciptakan produk yang berkualitas serta memasarkan dengan baik. Untuk skala bisnis kecil seperti UPPKS tentunya memiliki strategi pemasaran yang berbeda dengan perusahaan besar. UPPKS biasanya memiliki budget pemasaran yang terbatas, sehingga diperlukan kreatifitas untuk menemukan cara yang efektif dalam memasarkan produk atau jasa dengan biaya pemasaran yang rendah atau bahkan tidak memerlukan biaya.

Dengan ini saya mengajak warga Kecamatan Medan Deli yang tergabung dalam Kelompok Kegiatan (Poktan) UPPKS untuk lebih gencar dalam melakukan pemasaran produk UPPKS di Kecamatan Medan Deli dengan cara yang lebih efektif dan kreatif, salah satunya ialah dengan menggunakan media sosial Instagram dan Facebook.


Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin Dicapai

- **Maksud** : Sebagai sarana untuk menambah wawasan anggota UPPKS dan masyarakat Kecamatan Medan Deli tentang pentingnya pemasaran UPPKS yang dapat meningkatkan penjualan dari produk yang dimiliki kelompok UPPKS.
- **Tujuan** : Meningkatkan kesadaran para anggota kelompok UPPKS untuk dapat memasarkan produk-produknya ke pasar yang lebih luas.
- **Sasaran** : Meningkatkan omzet penjualan para pelaku UPPKS Kecamatan Medan Deli dalam melakukan pemasaran yang efektif dan kreatif.

Hasil yang Dicapai dan Tindak Lanjut

- Masyarakat Kecamatan Medan Deli tampak antusias dan memberikan respon positif terhadap pentingnya untuk meningkatkan Pemasaran produk UPPKS yang efektif dan kreatif di Kecamatan Medan Deli. Dan beberapa dari anggota kelompok UPPKS yang telah memiliki media sosial pun mulai berpikir lebih kreatif dalam memasarkan produk UPPKS yang selama ini mereka hasilkan. Tingkat kesadaran dan kepedulian anggota kelompok UPPKS pun meningkat terhadap teknik pemasaran UPPKS yang kreatif yang akan dijalankan di kelompok kegiatan mereka.

Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan



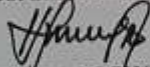
HERLENI

Medan, 6 November 2019
CPNS BKKBN



M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli



HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
DISKUSI DAN TANYA JAWAB TERKAIT LITERASI PEMASARAN
MEDIA ONLINE PADA KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN

Hari/Tanggal : Rabu, 6 November 2019

Kegiatan : Diskusi dan Tanya Jawab terkait Literasi Pemasaran

Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12

Waktu : Pukul 12.00 Wib s/d selesai

Diskusi dan Tanya Jawab :

Pemahaman awal terkait pemasaran ini tentu sangat membantu keluarga peserta dalam kelompok UPPKS. Akan tetapi, jika pemahaman mengenai pemasaran kelompok UPPKS tidak diberikan secara komprehensif, maka para anggota kelompok meraba di tempat yang gelap dalam mengimplementasikan.

Saya mengajukan beberapa pertanyaan kepada kelompok UPPKS, yaitu Herleni selaku ketua kelompok UPPKS Batik Medan. *Item* pertanyaan tersebut mempertanyakan ketua kelompok, apakah dia dan anggotanya pernah mendapatkan pengetahuan mengenai pemasaran produk UPPKS melalui media online.

“Kelompok ini belum pernah, dan tidak terlalu mengetahui cara pemasaran melalui media online, tapi pernah kita coba buat akun facebook untuk memasarkan barang, tapi kendalanya tidak ada yang menjalankan dan kurangnya pemahaman kelompok tentang bagaimana cara menggunakannya, jadi tidak berlanjut” Jawab Herleni.

Hasil yang didapat dari diskusi dan tanya jawab yang telah berlangsung dapat diuraikan dalam item berikut ini :

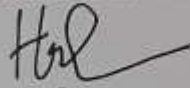
- Kelompok tidak diberi pengetahuan mengenai penggunaan media online untuk pemasaran produk
- Setiap anggota kelompok tidak mengetahui dengan baik tentang pemasaran melalui media online
- Kebanyakan anggota mengetahui UPPKS hanya mengetahui fungsi media online sebagai jejaring pertemanan bukan sebagai media pemasaran.

- Masih kurangnya kecakapan kelompok UPPKS dalam penggunaan media sosial

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pengurus kelompok UPPKS tidak menguasai dengan baik tentang pemasaran produk UPPKS itu sendiri terlebih penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran. Misalnya dapat dilihat pada pernyataan ketua kelompok UPPKS, bahwa kelompok UPPKS tidak terlalu mengetahui cara pemasaran melalui media online, tapi pernah kita coba buat akun facebook untuk memasarkan barang, tapi kendalanya tidak ada yang menjalankan dan kurangnya pemahaman.

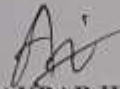
Paparan di atas dapat dipahami bahwa pembinaan pemasaran dalam rangka pemberian pengetahuan kepada kelompok UPPKS sebagai objek pemberdayaan tersebut tidak maksimal. Terdapat enam agenda pembinaan, yaitu agenda : Pembinaan organisasi, Pembinaan permodalan, Pembinaan usaha ekonomi produktif, Pembinaan Pemasaran, Pembinaan administrasi dan pembukuan, serta pembinaan kesertaan ber-KB. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pembinaan yang diberikan oleh fasilitator, baik Penyuluh KB maupun instansi terkait lainnya terkait pembinaan pemasaran belum maksimal.

Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan



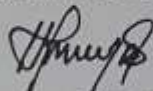
HERLENI

Medan, 6 November 2019
CPNS BKKBN



M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli



HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

Gambar 1 : Melakukan Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB



Gambar 2 : Melakukan Pertemuan Awal Kelompok UPPKS Batik Medan



Gambar 3 : Sosialisasi dan Pembinaan Terkait Pemasaran, dilanjutkan Diskusi dan Tanya Jawab Terkait pemasaran



**LAPORAN KEGIATAN
PERTEMUAN LANJUTAN KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN
KECAMATAN MEDAN DELI**

Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2019
Kegiatan : Pertemuan lanjutan kelompok UPPKS Batik Medan
Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12
Waktu : Pukul 11.00 Wib s/d selesai
Tujuan :

1. Menyampaikan maksud dan tujuan dalam melakukan pertemuan lanjutan.
2. Menjalin kesepakatan dengan Ketua Kelompok UPPKS Batik Medan untuk memberi melaksanakan kegiatan lanjutan berupa materi penggunaan media sosial instagram, pembuatan akun, dan materi teknik pengambilan gambar pada kelompok kegiatan UPPKS Batik Medan Kec. Medan Deli.

Hasil :


1. Maksud dan tujuan berkoordinasi dan melakukan pertemuan lanjutan tersampaikan dan disetujui oleh Ketua Kelompok UPPKS Batik Medan.
2. Kesiadaan dari Kelompok UPPKS Batik Medan dalam melaksanakan kegiatan lanjutan berupa materi penggunaan media sosial instagram, pembuatan akun, dan materi teknik pengambilan gambar.

Demikian laporan kegiatan Pertemuan lanjutan kelompok UPPKS Batik Medan Kecamatan Medan Deli telah terlaksana.

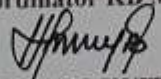
Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan


HERLENI

Medan, 11 November 2019
CPNS BKKBN


M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli


HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
PENJELASAN PENGGUNAAN MEDIA ONLINE INSTAGRAM
PADA KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN

Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2019

Kegiatan : Penjelasan Penggunaan Media Online Instagram

Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12

Waktu : Pukul 11.00 Wib s/d selesai

Materi :

Instagram merupakan aplikasi *mobile* yang digunakan sebagai jejaring pertemanan dan berisikan *posting* foto atau video. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di *feed* / halaman pengguna lain yang menjadi *follower* Anda. Sistem pertemanan di Instagram menggunakan istilah *following* dan *follower* atau mengikuti dan pengikut. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan. Beberapa hal yang akan kita lakukan dalam membuat akun dan bagaimana fungsi serta kegunaannya untuk dapat diterapkan pada proses pemasaran nantinya, diantaranya :

1. Nama akun Instagram

Ketika membuat akun Instagram baru untuk bisnis online, pilih nama akun yang sesuai dengan bisnis / produk milik kita. Atau kan lebih baik jika nama *brand* dijadikan sebagai nama akun.

Contoh nama akun:

- Sesuai dengan bisnis : Alat Renang dan Menyelam
(@alatrenangdanmenyelam)
- Nama Brand : Selam Jaya (@selamjaya)

Tidak masalah meskipun kita ingin menggunakan nama *brand* sebagai nama akun. Karena, yang akan kita lakukan adalah melakukan pemasaran di Instagram, sehingga orang-orang bisa mengenal lebih mudah tentang bisnis apa yang akan kita jalankan melalui promosi di instagram.

2. Deskripsi Bio

Beberapa informasi penting mengenai bisnis UPPKS bisa ditambahkan ke dalam bio seperti : Deskripsi singkat, Kontak.

3. Foto profil

Foto yang *simple* akan memudahkan pengguna lain untuk mengenali siapa kita. Sebaiknya gunakan logo bisnis atau gambar apapun yang berhubungan dengan bisnis. Pastikan juga bahwa foto yang digunakan memiliki rasio 1:1 dengan ukuran 150 x 150 pixel.

4. Konten foto dan video

Ini adalah bagian paling penting dari kegiatan pemasaran di instagram. Dengan banyaknya akun yang diikuti / *follow*, akan sulit bagi kita untuk mencuri perhatian pembaca tanpa konten yang menarik. Kita harus menampilkan dan menceritakan bisnis dalam bentuk yang menarik dan unik.

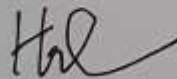
5. Caption

Ternyata *caption* yang kita tulis bisa memiliki pengaruh yang berbeda jika *audience*-nya berbeda. Kita bisa bereksperimen dengan menulis berbagai jenis *caption*.

6. Hashtag

Hashtag akan membantu akun UPPKS kita untuk mengelompokkan foto dan dalam kategori tertentu. Hal ini juga akan memudahkan pengguna lain untuk menemukan bisnis kita. Jadi manfaatkan *hashtag* sebaik mungkin.

Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan



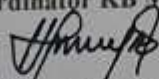
HERLENI

Medan, 11 November 2019
CPNS BKKBN



M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli



HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
PEMBUATAN AKUN INSTAGRAM
PADA KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN

Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2019

Kegiatan : Pembuatan akun Instagram

Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12

Waktu : Pukul 12.00 Wib s/d selesai

Pembuatan Akun Instagram

Nama akun : uppks_batikmedan

Logo : UPPKS Batik Medan

Gambar 4 : Logo UPPKS Batik Medan



Gambar 5 : Tampilan Profil Akun Instagram UPPKS Batik Medan



Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan

HERLENI

Medan, 11 November 2019
CPNS BKKBN

M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli

HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
PENJELASAN TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR PRODUK
PADA KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN

Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2019
Kegiatan : Penjelasan Teknik Pengambilan Gambar Produk
Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12
Waktu : Pukul 12.00 Wib s/d selesai

Materi :

Tahapan dan teknik pengambilan gambar yang baik :

1. Rencanakan terlebih dahulu konsep halaman instagram.
2. Ambil foto dengan pencahayaan natural.
3. Sebelum menangkap gambar, perhatikan objek menggunakan mata sendiri terlebih dahulu, baru menggunakan lensa kamera.
4. Aktifkan fitur grid pada layar kamera saat menangkap gambar.
5. Pastikan gambar yang diambil memiliki titik fokus di dalamnya.
6. Cari spot foto yang memiliki warna dan proporsi yang kuat.
7. Mainkan pencahayaan. Maksudnya, kita bisa menghasilkan foto yang bagus dengan mengandalkan pencahayaan di belakang atau di atas objek.
8. Tangkap gambar dari sudut yang berbeda.
9. Gunakan alat-alat pembantu pengambilan gambar seperti *wide-angle-lens*.
10. Edit dengan sederhana saja untuk menambah kualitas foto.

Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan



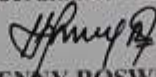
HERLENI

Medan, 11 November 2019
CPNS BKKBN



M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli



HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

**LAPORAN KEGIATAN
TAHAP AWAL PEMASARAN INSTAGRAM
PADA KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN**

Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2019
Kegiatan : Penjelasan Teknik Pengambilan Gambar Produk
Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar-Lingkungan 12
Waktu : Pukul 12.00 Wib s/d selesai

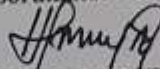
Gambar 6 : Tampilan Pemasaran Awal Akun Instagram UPPKS Batik Medan



Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan


HERLENI

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli


HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
EVALUASI PEMASARAN AWAL KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN
KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2019
Kegiatan : Evaluasi pemasaran awal UPPKS Batik Medan
Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12
Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai

Hasil evaluasi pemasaran awal:

1. Kelompok UPPKS Batik Medan mendukung berjalannya aktualisasi yang dilaksanakan terkait pengembangan pemasaran.
2. Materi yang diberikan telah diterima dengan baik dan beberapa anggota UPPKS telah mampu menerapkan penggunaan media sosial instagram
3. Akun instagram telah dibuat dapat digunakan sebagai media pemasaran *online* kelompok UPPKS
4. Postingan awal telah diunggah

Demikian laporan kegiatan Evaluasi pemasaran awal UPPKS Batik Medan Kecamatan Medan Deli telah terlaksana.

Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan



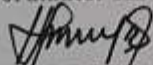
HERLENI

Medan, 11 November 2019
CPNS BKKBN



M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli



HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

Gambar 7, 8, & 9 : Penjelasan Penggunaan Media Online Instagram dilanjutkan Penjelasan Teknik Pengambilan Gambar Produk



LAPORAN KEGIATAN
PERTEMUAN LANJUTAN KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN
KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2019

Kegiatan : Pertemuan lanjutan kelompok UPPKS Batik Medan

Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12

Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai

Tujuan :

1. Menyampaikan maksud dan tujuan dalam melakukan pertemuan lanjutan.
2. Menjalin kesepakatan dengan Ketua Kelompok UPPKS Batik Medan untuk memberi melaksanakan kegiatan lanjutan berupa materi penggunaan media sosial facebook, pembuatan akun, dan materi teknik pengambilan gambar pada kelompok kegiatan UPPKS Batik Medan Kec. Medan Deli.

Hasil :

1. Maksud dan tujuan berkoordinasi dan melakukan pertemuan lanjutan tersampaikan dan disetujui oleh Ketua Kelompok UPPKS Batik Medan.
2. Kesiediaan dari Kelompok UPPKS Batik Medan dalam melaksanakan kegiatan lanjutan berupa materi penggunaan media sosial facebook, pembuatan akun, dan materi melakukan pengambilan gambar produk.

Demikian laporan kegiatan Pertemuan lanjutan kelompok UPPKS Batik Medan Kecamatan Medan Deli telah terlaksana.

Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan



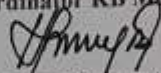
HERLENI

Medan, 19 November 2019
CPNS BKKBN



M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli



HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
PENJELASAN PENGGUNAAN MEDIA ONLINE FACEBOOK
UPPKS BATIK MEDAN KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2019
Kegiatan : Penjelasan Penggunaan Media Online Facebook
Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12
Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai


Pemasaran menggunakan *FanPage Facebook*. Media sosial saat ini berkembang sangat pesat, salah satunya yang sedang diminati sebagai media pemasaran lainnya selain instagram adalah facebook. Dalam facebook terdapat beberapa fitur yang bisa gunakan untuk berbisnis. Fitur dan aplikasi yang tidak berbayar dan bisa digunakan dalam berbisnis melalui facebook yaitu melalui *FanPage Facebook*.

Kendala dalam sebuah usaha biasanya adalah pemasaran. Pemasaran merupakan kendala yang besar karena pebisnis harus menjual produk dengan baik, sehingga mempunyai banyak pelanggan, dan produk yang dijualpun akan laris. Sehingga bisnisnya akan tetap berjalan dan mendapatkan keuntungan yang besar. Memanfaatkan jejaring sosial yang sekarang ini banyak dilakukan kalau pebisnis, dalam pemasarannya hal ini diakui bahwa jejaring sosial salah satunya facebook bukan hanya sebagai situs yang menjaring pertemanan tetapi juga sukses memasarkan produk.

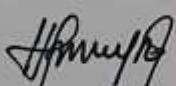
Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan


HERLENI

Medan, 19 November 2019
CPNS BKKBN


M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli


HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
PEMBUATAN AKUN FACEBOOK
UPPKS BATIK MEDAN KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2019
Kegiatan : Pembuatan akun Facebook
Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12
Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai

Pembuatan Akun Facebook Fanpage

Nama akun : @uppksbatikmedan

Gambar 10 : Tampilan Profil Akun Fanpage UPPKS Batik Medan



Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan

HERLENI

Medan, 19 November 2019
CPNS BKKBN

M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli

HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
PERBEDAAN PEMASARAN INSTAGRAM DAN FACEBOOK
UPPKS BATIK MEDAN KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2019

Kegiatan : Penjelasan Perbedaan Pemasaran Instagram dan Facebook

Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12

Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai

Materi :

Terdapat beberapa perbedaan mendasar terkait penggunaan dan pemanfaatan media sosial instagram dan facebook dalam memasarkan produk, diantaranya :

- **Image :** Walaupun *upload image* sudah banyak diterapkan di banyak sosial media, tapi kelebihan dari upload image oleh facebook adalah kualitas gambar yang tidak akan berubah. Sehingga *detail* gambar pada produk akan terlihat lebih jelas, dan tentu dari sisi konsumen ini akan lebih memuaskan karena konsumen dapat melihat kualitas produk hanya dari gambar dan memudahkan mereka dalam membuat keputusan pembelian. Kekurangan dari *fitur upload image* pada facebook adalah harus mengedit sendiri foto yang akan diupload dengan perangkat atau software lain, Editorial foto yang dapat diberikan oleh facebook hanyalah crop picture (memotong gambar) dan tag picture (memberi tanda pada gambar).
- **Fanpage :** Dapat dikatakan *fanpage* adalah fitur terbaik yang ditawarkan oleh. Membuat akun *fanpage* ini pun cukup mudah, salah satu syaratnya adalah harus memiliki akun pribadi pada Facebook terlebih dahulu kemudian selanjutnya bisa membuat akun *fanpage* ini. Kelebihan dari fanpage ini untuk bisnis adalah dapat bebas melakukan *update* terhadap produk tanpa takut tercampur dengan konten pribadi dan tentunya memudahkan para calon konsumen dalam mengetahui informasi mengenai produk kita. Dan yang terpenting adalah tampilan yang ditawarkan oleh *fanpage* memberikan kesan profesional sehingga memudahkan kita untuk mendapatkan kepercayaan dari calon konsumen.

- **Editorial Image** : Instagram adalah sosial media pertama yang menggunakan gambar sebagai konten utama, oleh karena itu instagram memiliki berbagai macam jenis efek dan filtrasi yang unik dan lucu yang dapat diterapkan pada gambar yang di akan upload. Jadi tidak perlu repot lagi menggunakan aplikasi lain untuk mengedit foto yang akan diupload. Kelemahan pada instagram adalah gambar tidak bisa disimpan dan harus menggunakan aplikasi lain untuk mengunduhnya. Selain itu kualitas dari gambar yang diupload dari instagram kualitasnya akan menurun, karena instagram menyesuaikan kapasitasnya pada penggunaan di *smartphone*.
- **Hashtag** : Layaknya sebuah *keyword* pada *search engine*, fungsi dari hashtag pada instagram tidak jauh berbeda dari sosial media twitter, dengan menggunakan *hashtag* pengguna dapat langsung masuk ke topik yang ingin dilihat atau dicari. *Hashtag* ini tentu akan sangat membantu kita dalam mempromosikan produk. Cukup dengan mencantumkan *hashtag* terpopuler pada *caption* gambar produk yang diupload atau membuat *hashtag* unik yang hanya dimiliki oleh produk. Tepat mencantumkan hashtag akan mempercepat proses penyebaran informasi mengenai produk.

Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan



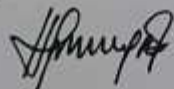
HERLENI

Medan, 19 November 2019
CPNS BKKBN



M. AKBAR HASYIM IBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli



HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
PENGAMBILAN GAMBAR PRODUK
UPPKS BATIK MEDAN KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2019

Kegiatan : Penjelasan teknik pengambilan gambar produk

Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12

Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai

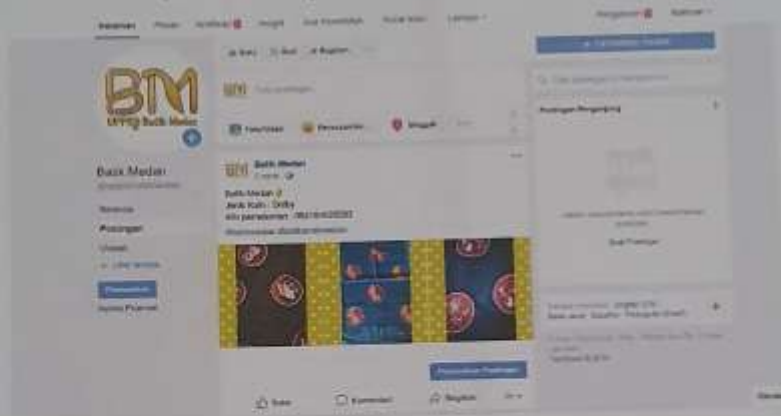
Gambar 11, 12 & 13 : Pelaksanaan Pengambilan Gambar Produk



LAPORAN KEGIATAN
TAHAP AWAL PEMASARAN FACEBOOK
UPPKS BATIK MEDAN KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2019
Kegiatan : Tahap awal pemasaran Facebook
Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12
Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai

Gambar 14 : Tahap Awal Pemasaran Facebook Fanpage



Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan


HERLENI

Medan, 19 November 2019
CPNS BKKBN


M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli


HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
EVALUASI PEMASARAN AWAL KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN
KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Senin, 19 November 2019
Kegiatan : Evaluasi pemasaran awal UPPKS Batik Medan
Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12
Waktu : Pukul 14.00 Wib s/d selesai

Hasil evaluasi pemasaran awal:

1. Kelompok UPPKS Batik Medan mendukung berjalannya aktualisasi yang dilaksanakan terkait pengembangan pemasaran.
2. Materi yang diberikan telah diterima dengan baik dan beberapa anggota UPPKS telah mampu menerapkan penggunaan media sosial facebook
3. Akun facebook telah dibuat dapat digunakan sebagai media pemasaran *online* kelompok UPPKS
4. Postingan awal telah diunggah

Demikian laporan kegiatan Evaluasi pemasaran awal UPPKS Batik Medan Kecamatan Medan Deli telah terlaksana.

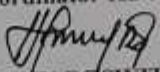
Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan


HERLENI

Medan, 19 November 2019
CPNS BKKBN


M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli


HENKY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

Gambar 15 & 16 : Penjelasan Penggunaan Media Online Facebook dilanjutkan Penjelasan Perbedaan Pemasaran Facebook dan Instagram



LAPORAN KEGIATAN
PERTEMUAN LANJUTAN KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN
KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Senin, 25 November 2019
Kegiatan : Pertemuan lanjutan kelompok UPPKS Batik Medan
Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12
Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai
Tujuan :

1. Menyampaikan maksud dan tujuan dalam melakukan pertemuan lanjutan.
2. Menjalin kesepakatan dengan Ketua Kelompok UPPKS Batik Medan untuk memberi melaksanakan kegiatan lanjutan berupa monitoring penggunaan media sosial dan pembinaan lanjutan pada kelompok kegiatan UPPKS Batik Medan, Kecamatan Medan Deli.

Hasil :


1. Maksud dan tujuan berkoordinasi dan melakukan pertemuan lanjutan tersampaikan dan disetujui oleh Ketua Kelompok UPPKS Batik Medan.
2. Kesiadaan dari Kelompok UPPKS Batik Medan dalam melaksanakan kegiatan lanjutan berupa monitoring dan pembinaan lanjutan.

Demikian laporan kegiatan Pertemuan lanjutan kelompok UPPKS Batik Medan Kecamatan Medan Deli telah terlaksana.

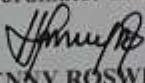
Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan


HERLENI

Medan, 25 November 2019
CPNS BKKBN


M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli


HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
MONITORING PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN

Hari/Tanggal : Senin, 25 November 2019

Kegiatan : Monitoring Penggunaan Media Sosial

Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12

Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai

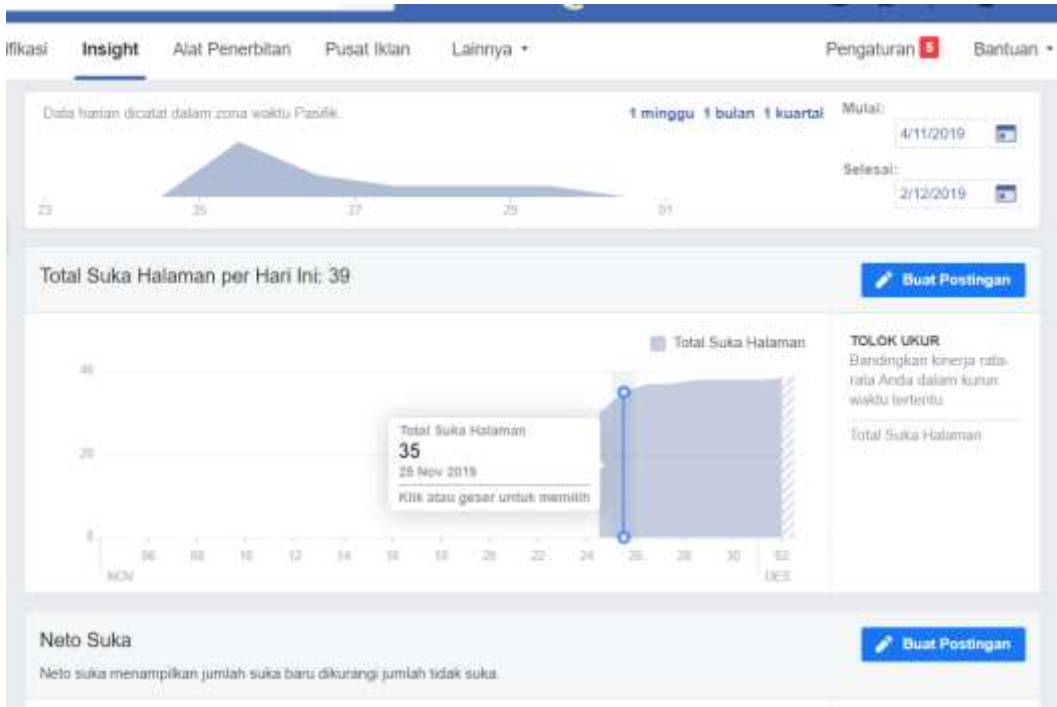
Tujuan :

1. Melakukan Kegiatan Monitoring Penggunaan Media Sosial pada kelompok UPPKS Batik Medan.

Hasil :

1. Maksud dan tujuan berkoordinasi dan melakukan pertemuan lanjutan tersampaikan dan disetujui oleh Ketua Kelompok UPPKS Batik Medan.
2. Kesiadaan dari Kelompok UPPKS Batik Medan dalam melaksanakan kegiatan lanjutan berupa monitoring. Dari hasil monitoring yang telah dilakukan dapat terlihat kelompok UPPKS telah mampu menerapkan pemasaran melalui media instagram dan *facebook*.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat :
 - Faktor Pendukung : Masyarakat yang tergabung dalam kelompok UPPKS Batik Medan sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan, seluruh anggota UPPKS juga tidak pasif, melainkan aktif dalam memberi gagasan ataupun ide – ide kreatif terkait penggunaan media *online* sebagai alat pemasaran, hal ini menjadi faktor pendukung dari kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan.
 - Faktor Penghambat :
Kendala yang didapatkan dalam melakukan kegiatan Aktualisasi terkait pemasaran produk UPPKS melalui media *online* adalah kurangnya fasilitas penunjang kegiatan seperti komputer, proyektor, ataupun papan tulis sebagai media untuk sarana pemberian materi sehingga penyampaian materi ataupun sosialisasi menggunakan sarana seadanya.

Gambar 17 : Monitoring Jumlah Like pada facebook UPPKS per tanggal 25 November 2019



Gambar 18 : Monitoring Jumlah Like pada Instagram UPPKS per tanggal 25 November 2019



Gambar 19 : Kegiatan monitoring penggunaan media sosial



Demikian laporan kegiatan monitoring kelompok UPPKS Batik Medan Kecamatan Medan Deli telah terlaksana.

Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan

HERLENI

Medan, 25 November 2019
CPNS BKKBN

M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli

HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
PEMBINAAN LANJUTAN MEDIA INSTAGRAM DAN FACEBOOK
KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN

Hari/Tanggal : Senin, 25 November 2019

Kegiatan : Pembinaan lanjutan Penggunaan Media Sosial

Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12

Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai

Materi Pembinaan Lanjutan Media :

A. Mencari *follower* yang banyak

Setelah mempunyai akun instagram dan facebook, maka saatnya untuk menambah *follower*. Karena tanpa follower maka tidak ada yang melihat foto, sehingga tentu tidak ada yang membeli. Cara untuk menambah *follower* mula-mula kita perlu memfollow pengikut dari akun instagram yang menjual produk sejenis dengan produk Anda.

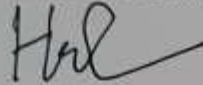
Follower dari akun kita mempunyai ketertarikan terhadap barang yang dijual, dengan demikian kita dapat berasumsi bahwa *follower* di akun kita tersebut merupakan pangsa yang potensial pula bagi usaha kita. *Follow* sebanyak mungkin akun yang bisa diikuti dan lakukanlah secara bertahap.

Lakukan hingga *following* mencapai angka sebanyak mungkin. Dari akun yang di-*follow* tersebut tentu ada yang penasaran dan melihat instagram kita. Saat itulah kita juga dapat memasang foto-foto yang menarik sehingga mereka akan mem-*follow* akun kita kembali.

B. Upload foto yang banyak dengan konten yang menarik

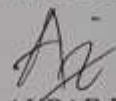
Untuk dapat menarik minat orang dalam mem-*follow* akun kita, maka pastikan kita rajin meng-*upload* foto yang menarik. Selain foto yang menarik, kita harus menambahkan pula deskripsi atau *caption* yang sesuai dengan penjelasan yang lengkap mengenai produk yang dijual. Selain foto-foto produk, kita juga dapat melakukan selingan dengan meng-*upload* foto-foto yang tidak berkaitan secara langsung dengan penawaran barang, tapi masih terkait dengan barang yang dijual untuk memperindah tampilan instagram dan facebook kita.

Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan



HERLENI

Medan, 25 November 2019
CPNS BKKBN



M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli



HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
PERTEMUAN LANJUTAN KELOMPOK UPPKS BATIK MEDAN
KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Desember 2019
Kegiatan : Pertemuan lanjutan kelompok UPPKS Batik Medan
Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12
Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai
Tujuan :

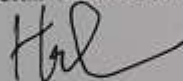
1. Menyampaikan maksud dan tujuan dalam melakukan pertemuan lanjutan
2. Menjalin kesepakatan dengan Ketua Kelompok UPPKS Batik Medan untuk melaksanakan kegiatan evaluasi penggunaan media dan evaluasi hasil yang diperoleh.

Hasil :

1. Maksud dan tujuan berkoordinasi dan melakukan pertemuan lanjutan tersampaikan dan disetujui oleh Ketua Kelompok UPPKS Batik Medan.
2. Kesiadaan dari Kelompok UPPKS Batik Medan dalam melaksanakan kegiatan evaluasi penggunaan media dan evaluasi hasil yang diperoleh.

Demikian laporan kegiatan Pertemuan lanjutan kelompok UPPKS Batik Medan Kecamatan Medan Deli telah terlaksana.

Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan



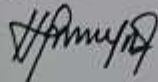
HERLENI

Medan, 3 Desember 2019
CPNS BKKBN



M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli



HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

LAPORAN KEGIATAN
EVALUASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN
UPPKS BATIK MEDAN KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Desember 2019

Kegiatan : Evaluasi penggunaan media sosial UPPKS Batik Medan

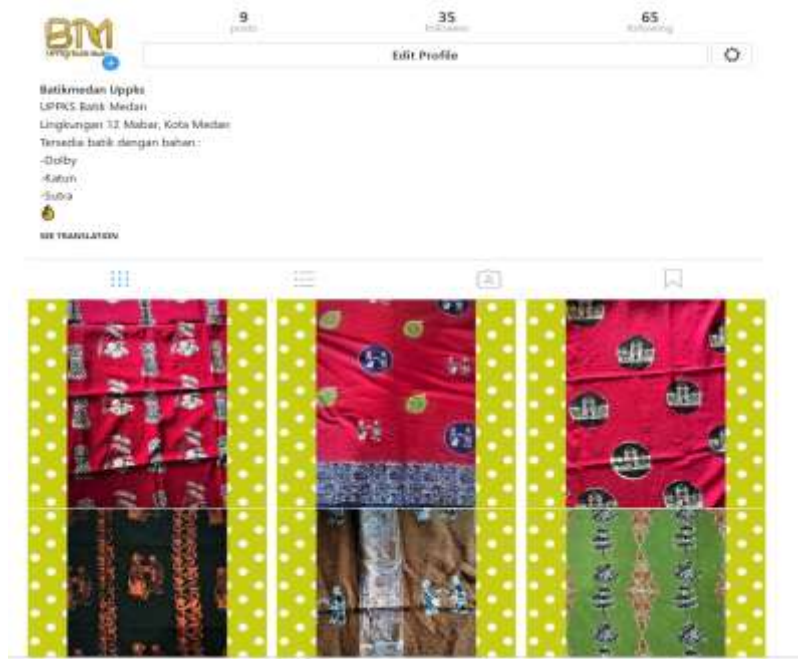
Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12

Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai

Tabel 1. Evaluasi penggunaan Instagram UPPKS Batik Medan

No	Penggunaan	Digunakan	Belum Digunakan
1	Nama akun	*	
2	Deskripsi bio	*	
3	Foto Profil	*	
4	Gambar Konten	*	
5	Caption	*	
6	Hashtag	*	

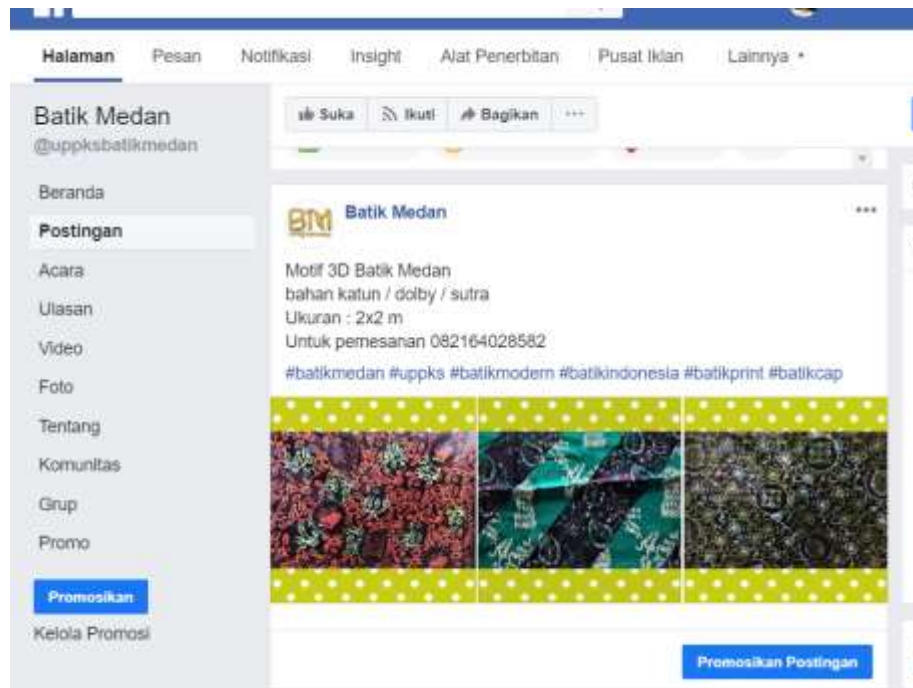
Gambar 20 : Evaluasi tampilan akun instagram UPPKS Batik Medan



Tabel 2. Evaluasi penggunaan Facebook UPPKS Batik Medan

No	Penggunaan	Digunakan	Belum Digunakan
1	Nama akun	*	
2	Deskripsi bio	-	-
3	Foto Profil	*	
4	Gambar Konten	*	
5	Caption	*	
6	Hashtag	*	

Gambar 21 : Evaluasi tampilan akun facebook UPPKS



Dari tabel dan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial intagram dan facebook UPPKS telah dapat digunakan dengan baik. Akun media sosial instagram telah menerapkan semua fitur yang dapat digunakan yaitu nama akun, deskripsi bio, foto profil, gambar konten, *caption*, dan *hashtag*. Sedangkan akun media facebook tidak menyediakan fitur deskripsi bio, sehingga tidak dapat digunakan.

LAPORAN KEGIATAN
EVALUASI HASIL YANG DIPEROLEH DARI PENGGUNAAN MEDIA
UPPKS BATIK MEDAN KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Desember 2019

Kegiatan : Evaluasi hasil penggunaan media sosial UPPKS Batik Medan

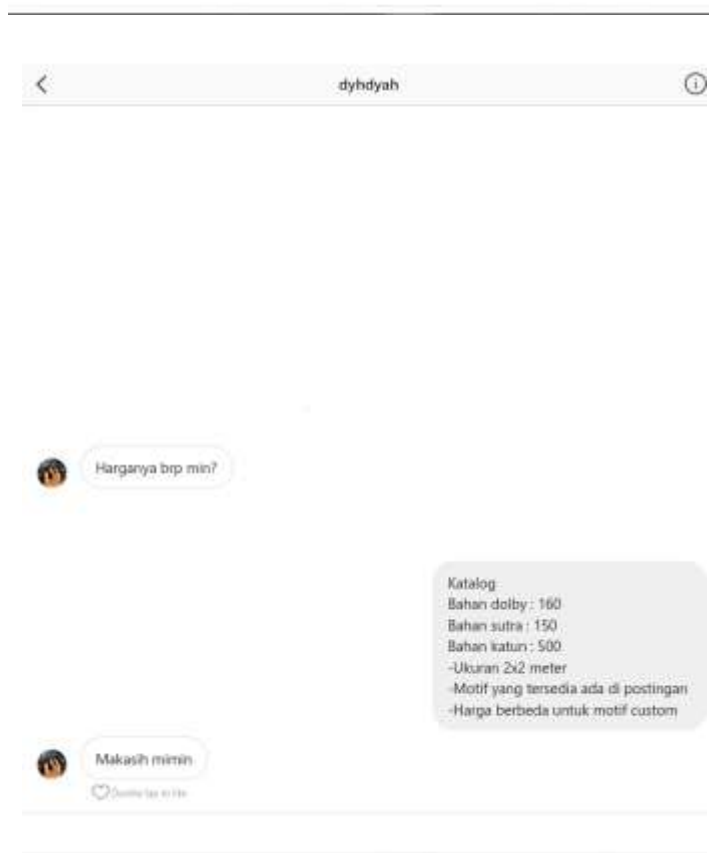
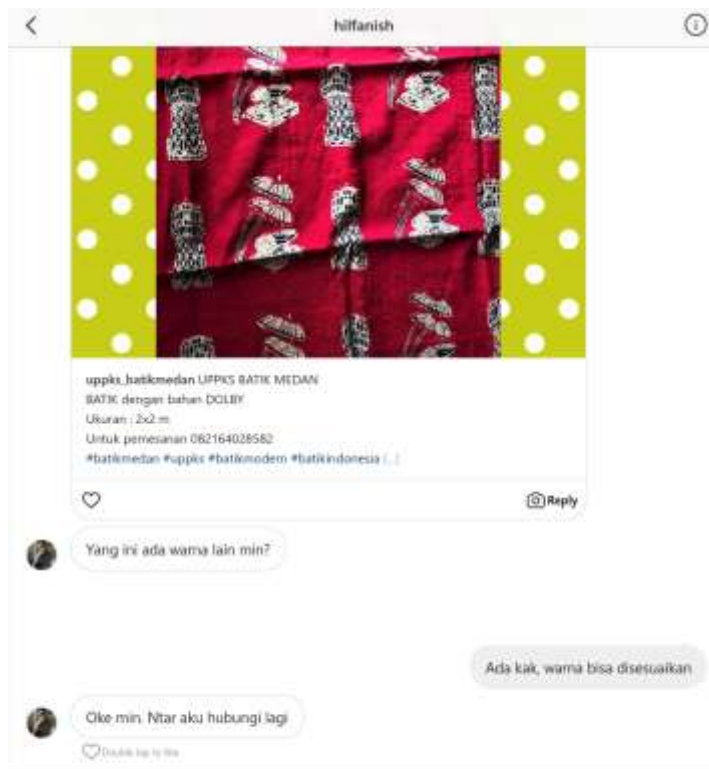
Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12

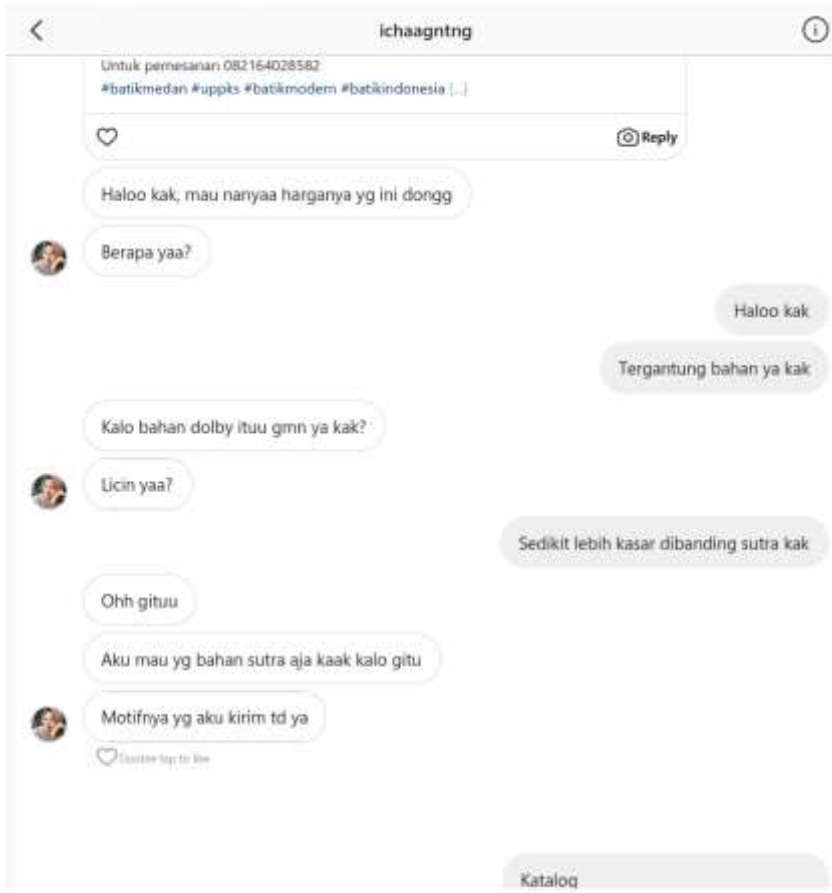
Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai

Hasil yang diperoleh dari penggunaan media :

1. Menghemat Waktu : Pemasaran menggunakan media online yang dirasakan kelompok UPPKS lebih menghemat waktu dalam melakukan promosi.
2. Efisiensi biaya operasional : pemasaran lebih murah. Hal ini jelas dirasakan kelompok UPPKS, terlihat dari biaya yang dibutuhkan dan perlengkapan pendukung yang bisa terjangkau dan relatif murah berupa *smartphone* dan internet.
3. Memberikan keuntungan lebih secara penjualan : penjualan dari pemasaran online Uppks Batik Medan bisa dikatakan tak terbilang banyak karena akun yang masih baru dengan jumlah *follower* yang tidak terlalu banyak dan serta masih meraba keadaan pasar penjualan *online*. Namun dalam waktu hanya beberapa minggu penggunaan media online, kelompok UPPKS Batik Medan telah berhasil menjual 2 produk batik buatan mereka secara *online*, jumlah ini masih dapat terus bertambah jika penggunaan pemasaran tepat sasaran dan konsisten.
4. Kemudahan Pengawasan : Untuk mengontrol dan melakukan pengawasan seluruh transaksi yang dapat dilakukan kapan pun dan dimanapun. Hal ini memberikan kemudahan dan manfaat bagi kelompok UPPKS dalam kemudahan manajemen penjualan.

Gambar 22, 23 & 24 : Respon Pengguna / Follower Instagram





Gambar 25 : Respon Pengguna / Follower Facebook

KAMIS

-  Anda bisa menjangkau hingga 2.115 orang setiap hari dengan cara mempromosikan postingan dengan Rp100.000: "Batik Medan 🇮🇩 Jenis K..."
 Kam
-  Rinaldi Fauzi Nst, Suci Indah Sari, dan Wahyu Boss Kecilil menyukai Batik Medan.
 Kam

26 NOVEMBER

-  Lisa Melayu, Khairunnisa Icha, dan 2 lainnya menyukai Batik Medan.
 26 Nov

23 NOVEMBER

-  Artha Sianturi menyukai Batik Medan.
 23 Nov

22 NOVEMBER

-  M Rexy Alfandi dan Muhammad Feisal Amien menyukai Batik Medan.
 22 Nov

21 NOVEMBER

-  Ita Sary, Rifaldi Lubis, dan 20 lainnya menyukai Batik Medan.
 21 Nov
-  Batik Medan sudah mendapat 20 suka. 🎉
 21 Nov

LAPORAN KEGIATAN
PENEREPAN LANJUTAN PEMASARAN ONLINE
UPPKS BATIK MEDAN KECAMATAN MEDAN DELI

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Desember 2019

Kegiatan : Penerapan lanjutan pemasaran media sosial UPPKS Batik Medan

Tempat : UPPKS Batik Medan, Kelurahan Mabar Lingkungan 12

Waktu : Pukul 13.00 Wib s/d selesai

Lakukan pendekatan sistematis pada konten :

Setelah menggunakan media sosial instagram dan facebook sebagai alat pemasaran secara online, UPPKS Batik Medan dapat mengembangkan rencana komprehensif untuk konten yang akan diposting. Pendekatan yang sistematis menjadi kunci ketika mengembangkan rencana posting konten, karena ini akan membuat kita menjaga konsistensi ketika membagikannya di berbagai saluran media sosial.

Coba tentukan seberapa sering kita akan memposting, bagaimana kita akan mengukur hasil dari postingan, dan bagaimana kita akan mendapat jangkauan maksimal dengan strategi yang telah kita lakukan. Untuk memulai, misalnya, kita perlu mempertimbangkan dan merencanakan postingan lebih dulu dan hanya memilih saluran spesifik untuk produk yang akan kita sebar.

Sangat dianjurkan untuk menciptakan dan mempertahankan kalender editorial untuk konten UPPKS Batik Medan. Idealnya, kita perlu membuat perencanaan untuk beberapa bulan atau beberapa minggu ke depan dan memiliki pandangan jelas tentang dimana bagian konten tertentu akan diterbitkan, juga dimana kita akan membagikannya di media sosial. Melakukannya setiap hari tidak selalu bijaksana bahkan bila kita merencanakan postingan satu hari sebelumnya. Hal tersebut memang bisa membantu kita untuk jangka pendek, tapi mengikuti kalender editorial untuk periode waktu yang lebih lama bisa membantu strategi media sosial untuk jangka panjang. melakukan perencanaan untuk konten, bisa

dipastikan kita telah menggunakan media sosial untuk mendorong strategi pemasaran dari produk uppks kita.

Menyetujui,
Ketua UPPKS Batik Medan



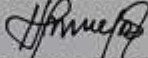
HERLENI

Medan, 3 Desember 2019
CPNS BKKBN



M. AKBAR HASYIM LBS
NIP. 19950916 201902 1 002

Mengetahui,
Koordinator KB Medan Deli



HENNY ROSWITA
NIP. 19680601 198903 2 006

Gambar 26 & 27 : Penerapan Lanjutan konten akun UPPKS Batik Medan

